



USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

RENSTRA

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS SYIAH KUALA 2021-2025

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DARUSSALAM, BANDA ACEH - 2021**

RENSTRA
RENCANA STRATEGIS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2021-2025

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
DARUSSALAM, BANDA ACEH - 2021

PENGARAH

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Prof. Dr. Ir. Samsul Rizal, M.Eng

WAKIL REKTOR I UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Prof. Dr. Ir. Marwan

PENANGGUNG JAWAB

KETUA LPPM UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Prof. Dr. Taufik Fuadi Abidin, S.Si., M.Tech

**WAKIL PENANGGUNG
JAWAB**

SEKRETARIS LPPM UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Dr. Dra. Sulastri, M.Si

KETUA TIM

Prof. Dr. Muhammad Dani Supardan, ST., MT

ANGGOTA TIM

Prof. Dr. Marwan, S.Si., M.Si

Prof. Dr. drh. M. Hanafiah, M.P.

Prof. Dr. Nasrul, ST, MT

Dr. Vivi Silvia, S.E, M.Si

Syhabuddin, ST

ADMINISTRASI

Ariwansyah Sulaiman, ST

Asrina, SE., M.Sc

EDITOR

Syhabuddin, ST

LAYOUT

Haris Yusuf, S.Kom

PENERBIT

LPPM Universitas Syiah Kuala

HAK CIPTA

2021 pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala dilindungi Undang-Undang

SAMBUTAN REKTOR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Syukur alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, dengan rasa bahagia saya menyambut Buku Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala 2021-2025 ini. Buku Renstra ini menjadi dokumen acuan penyelenggaraan tridharma pengabdian perguruan tinggi dalam rangka mendukung hilirisasi riset ke tengah masyarakat, pemerintah, non-pemerintah, stake holder, dunia usaha dan dunia industri untuk terwujudnya universitas Syiah Kuala menjadi universitas yang inovatif, mandiri, dan terkemuka dalam bidang tridharma perguruan tinggi untuk mewujudkan masyarakat akademik yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkarakter menuju *socio-technopreneur* university di tingkat global serta mengakomodir perubahan paradigma kurikulum Perguruan Tinggi saat ini.

Ketersediaan dokumen Restra Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan hal penting sebagai bagian dari Renstra perguruan tinggi yang merupakan amanah Pasal 61 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Apresiasi kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan seluruh jajarannya beserta dengan tim ahlinya yang telah merampungkan dokumen ini. Semoga kehadiran buku ini mempercepat pencapaian arah dan visi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, khususnya dalam bidang pengabdian.

Darussalam, Juli 2021
Rektor USK,

dto

Prof. Dr. Ir. Samsul Rizal, M.Eng
NIP. 196208081988031003

KATA PENGANTAR KETUA LPPM

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya, Buku Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Tahun 2021-2025 pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), Universitas Syiah Kuala (USK) telah rampung disusun oleh tim penyusun yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Rektor USK Nomor 228/UN11/KPT/2021 tanggal 1 Februari 2021. Buku Renstra ini menjadi dokumen acuan pelaksanaan dan penyelenggaraan tridharma pengabdian dan panduan arah kebijakan pelaksanaan dharma pengabdian kepada masyarakat.

Penyusunan Renstra ini telah melalui proses pengkajian yang mendalam dan mengacu pada visi dan misi USK, Statuta, Renstra USK, Rencana Induk Pengembangan dan Visi-Misi LPPM USK, serta Dokumen Prioritas Riset Nasional 2020-2024 yang meliputi ketahanan pangan, energi baru dan terbarukan, gizi, kesehatan, dan obat, transportasi, pengembangan potensi pesisir dan kemaritiman, mitigasi dan penanggulangan bencana, perubahan iklim, material maju, sosial humaniora, seni budaya, dan pendidikan integratif berkarakter, dan teknologi informasi dan komunikasi. Hasil-hasil kajian yang dihasilkan oleh sivitas akademika USK dalam bidang tersebut diharapkan dapat diimplementasikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada tim penyusun yang telah bekerja keras menyusun Renstra ini. Penghargaan yang tinggi dan apresiasi juga disampaikan kepada para pengarah yang telah memberi banyak masukan kepada tim. Semoga

Darussalam, Juli 2021
Ketua LPPM USK,

dto

Prof. Dr. Taufik Fuadi Abidin, S.Si, M.Tech
NIP. 197010081994031002

TIM PENYUSUN	i
SAMBUTAN REKTOR	ii
KATA PENGANTAR KETUA LPPM	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masa Berlaku Renstra PkM USK	2
1.3 Alur Penyusunan Renstra PkM USK.....	3
1.4 Program dan Jenis Kegiatan yang akan Dilaksanakan, Sumber Biaya Kegiatan dan Mitra PPM (PT, Pemda, Perusahaan, dan Masyarakat)	4
1.5 Dasar Penyusunan Renstra PkM USK.....	5
BAB II	7
LANDASAN PENGEMBANGAN PPM USK	7
2.1 Visi USK.....	7
2.2. Visi dan Misi LPPM USK	7
2.3 Analisis Kondisi Saat ini (Ringkasan Evaluasi Diri).....	8
2.4 Riwayat Perkembangan LPPM USK.....	9
2.4.1 Sejarah Singkat.....	9
2.4.2 Tujuan LPPM USK	10
2.4.3 Sasaran LPPM USK	10
2.4.4 Tata Nilai LPPM USK.....	11
2.5 Capaian Rencana LPPM USK Sebelumnya	11
2.6. Peran Unit Kerja LPPM USK	12
2.7. Kemitraan yang Pernah/Sedang Terlaksana	12
2.8. Potensi yang Dimiliki	13
2.8.1. Potensi Sumber Daya Manusia	13
2.8.2 Potensi Sarana dan Prasarana.....	14
2.8.3. Potensi Biaya/Dana	17
2.9 Analisis SWOT	18

BAB III	21
GARIS-GARIS BESAR RENSTRA PkM USK	21
3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	21
3.2 Strategi dan Kebijakan Unit Kerja.....	23
BAB IV	26
PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA	26
4.1 Isu Global.....	26
4.1.1 Pengembangan dan Intensifikasi Pusat Riset/Pusat Unggulan Iptek	26
4.1.2 Pengembangan Inovasi TTG untuk Mendorong Pembangunan dan Pengembangan Masyarakat di Berbagai Strata Dan Sektor.	27
4.2 Isu Nasional	27
4.2.1 Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Kegiatan PkM.....	27
4.2.2 Peningkatan Kapasitas Dosen dan Tendik dalam Kegiatan PkM.	28
4.2.3 Peningkatan Budaya Kompetensi dan Relevansi Pengabdian Berbasis Hasil Penelitian yang Sesuai dengan Kebutuhan Masyarakat.....	28
4.2.4 Peningkatan Kerjasama dengan Lembaga Mitra Baik di Tingkat Daerah maupun Nasional.	28
4.2.5 Peningkatan Jumlah Perolehan HKI.....	28
4.2.6 Penggalangan kegiatan PkM dari sumber dana non-PNBP.....	29
4.2.7. Implementasi Program Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Program MBKM	29
4.3 Isu Wilayah	29
4.3.1 Penguatan Program Gampong Binaan.....	29
BAB V	32
POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI	32
5.1. Pola Pelaksanaan.....	32
5.2. Pendanaan Kegiatan PkM	34
5.3. Pola pemantauan dan evaluasi implementasi RENSTRA	35
5.4. Diseminasi Program PkM	37
BAB VI	39
PENUTUP	39

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Realisasi program PkM LPPM USK periode 2016-2020	12
Tabel 2.2	Data potensi SDM USK sebagai Tenaga Pengabdian.....	13
Tabel 2.4	Potensi SDM Pengelola di LPPM USK.....	14
Tabel 2.5	Data Lahan dan Gedung USK (dalam m ²).....	14
Tabel 2.6	Data Lahan dan Gedung Fakultas dan Program Pascasarjana (dalam m ²).....	15
Tabel 2.7	Data Lahan dan Gedung Lembaga (dalam m ²).....	15
Tabel 2.8	Data Lahan dan Gedung Unit Pelaksana Teknik (UPT) (dalam m ²).....	15
Tabel 2.9	Data Lahan dan Gedung Lainnya.....	16
Tabel 2.10	Data Prasarana.....	16
Tabel 2.11	Realisasi program PkM LPPM USK periode 2016-2020	17
Tabel 2.12.	Analisis SWOT LPPM USK	18
Tabel 4.1.	Penetapan Program dan Kegiatan PkM USK	30
Tabel 5.1.	Proyeksi Jumlah Judul dan Jumlah Dana Kegiatan PkM.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. <i>Balanced Scorecards Map (BSC)</i> Implementasi Hasil Riset dan Inovasi Pengabdian Kepada Masyarakat.....	24
Gambar 5.1. Pola pelaksanaan kegiatan PkM	34
Gambar 5.2. Rangkaian Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan PkM	36



PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Syiah Kuala (USK) mengemban peran strategis dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi di bidang penelitian dan pengabdian. Ketika lembaga ini dibentuk pada tahun 1983 berdasarkan SK Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 11 Tahun 1983, yang mengacu pada SK Mendikbud Nomor 0217/O/1982, nama lembaga ini adalah Pusat Penelitian Universitas Syiah Kuala. Mulai tahun 1993, berdasarkan SK Mendikbud Nomor 0128/O/1993, lembaga ini berubah namanya menjadi Lembaga Penelitian Universitas Syiah Kuala. Namun sejak tahun 2016, Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat yang sebelumnya merupakan dua lembaga yang terpisah dan masing-masing memiliki perangkat fungsional dan struktural sendiri, digabung menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Syiah Kuala sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Syiah Kuala. Dengan penggabungan ini, diharapkan dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan secara sinergis antara riset dan pengabdian dan diaplikasikan di tengah-tengah masyarakat.

Secara struktural, LPPM merupakan bagian dari struktur organisasi USK yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam bidang penelitian dan pengabdian di bawah Rektor. Lembaga LPPM dipimpin oleh seorang Ketua yang diangkat dan bertanggung jawab kepada Rektor yang dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibantu oleh seorang Sekretaris yang juga diangkat oleh Rektor dan bertanggung jawab kepada Ketua LPPM.

Sebagai bagian dari Sistem Pendidikan Nasional, USK berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Pasal 20 ayat 2 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. USK melalui LPPM mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sesuai dengan Pasal 47 ayat 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pengabdian kepada masyarakat didefinisikan sebagai kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Agar kegiatan pengabdian dapat dilakukan oleh sivitas akademika USK secara optimal dan memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, maka disusunlah Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala (Renstra PkM USK) untuk periode 2021-2025. Hal ini mengacu pada amanah Pasal 61 ayat 2, Nomor 49 Tahun 2014 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang menyebutkan bahwa perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis kegiatan PkM yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi. Sasaran, strategi, dan kebijakan kegiatan PkM USK dituangkan dalam Renstra PkM USK 2021-2025. Renstra ini akan menjadi referensi penentuan arah kebijakan dan dasar pengambilan keputusan dalam pelaksanaan kegiatan PkM oleh sivitas akademika USK.

Dalam penyusunannya, Renstra ini telah melalui proses pengkajian yang mendalam dan sepenuhnya mengacu pada visi dan misi USK, yaitu menjadi universitas yang inovatif, mandiri, dan terkemuka dalam bidang tridharma perguruan tinggi untuk mewujudkan masyarakat akademik yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkarakter menuju socio-technopreneur university di tingkat global. Renstra ini merupakan dokumen formal yang mengacu pada Statuta, Rencana Strategis USK, Rencana Induk Pengembangan dan Visi-Misi LPPM USK, Dokumen Prioritas Riset Nasional 2020-2024 yang meliputi ketahanan pangan, energi baru dan terbarukan, gizi, kesehatan, dan obat, transportasi, pengembangan potensi pesisir dan kemaritiman, mitigasi dan penanggulangan bencana, perubahan iklim, material maju, sosial humaniora, seni budaya, dan pendidikan integratif berkarakter, dan teknologi informasi dan komunikasi..

1.2 Masa Berlaku Renstra PkM USK

Seperti disebutkan sebelumnya, Renstra PkM USK ini memuat sasaran, strategi, dan arah kebijakan serta dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaan kegiatan PkM yang dilakukan oleh sivitas akademika USK dalam jangka waktu lima tahun ke depan, yaitu tahun 2021-2025.

Agar Renstra ini dapat dilaksanakan dengan sistematis dan optimal sehingga mampu mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat maka sasaran, strategi, dan arah kebijakan pengembangan kegiatan PkM perlu dirinci dalam beberapa tahapan, sebagai berikut:

- 1) Tahap Jangka Pendek 1 Tahunan:
 - a. Tahun 2021-2022: Pada tahun ini, kegiatan PkM difokuskan pada pemetaan permasalahan terkemuka yang dihadapi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonomi, pendidikan, kesehatan, tata kelola, penguatan seni, dan sosial budaya serta sumber daya masyarakat. Indikator kinerja yang ditetapkan adalah terwujudnya dokumen pemetaan permasalahan terkemuka yang dihadapi

- masyarakat dan publikasi artikel ilmiah terkait isu-isu tersebut;
- b. Tahun 2022–2023: Pada periode ini, kegiatan PkM difokuskan pada optimalisasi potensi daerah sesuai dengan kearifan lokal yang dapat digunakan untuk menciptakan kemandirian ekonomi dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kinerja pada tahun 2022–2023 diukur dari terwujudnya masyarakat mandiri yang dituangkan dalam laporan kegiatan PkM dan publikasi artikel ilmiah;
 - c. Tahun 2023–2024: Pada periode ini, kegiatan PkM difokuskan pada pemanfaatan potensi daerah yang sudah dioptimalkan pada periode 2022-2023 untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat. Kinerja pada periode ini diukur dari adanya peningkatan masyarakat mandiri yang dituangkan dalam laporan kegiatan PkM dan publikasi artikel ilmiah;
 - d. Tahun 2024-2025: Pada periode ini, kegiatan PkM difokuskan pada pendampingan kegiatan ekonomi masyarakat yang berbasis ekonomi kreatif, pendidikan, kesehatan, tata kelola, penguatan seni, dan sosial budaya serta sumber daya masyarakat dengan mengimplementasikan teknologi dari hasil riset yang dilakukan sivitas akademika USK. Indikator kinerja yang ditetapkan adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat dan penguatan tata pamong pemerintahan desa yang akan dituangkan dalam laporan kegiatan PkM dan publikasi artikel ilmiah.
- 2) Tahap Jangka Menengah 5 Tahun:
- a. Terlibatnya secara aktif sivitas akademika USK dalam kegiatan pengabdian dengan fokus utama pada isu-isu pemberdayaan ekonomi;
 - b. Terimplementasinya hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh sivitas akademika USK dalam kegiatan PkM yang ditujukan untuk membantu pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
 - c. Meningkatnya kegiatan masyarakat berbasis ekonomi kreatif dari hasil pelaksanaan kegiatan PkM;
 - d. Lahirnya Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) hasil dari kegiatan PkM yang bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat;
- 3) Tahap Jangka Panjang 10 Tahun:
- a. Meningkatnya jumlah Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) hasil dari kegiatan PkM yang bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat;
 - b. Terjaminnya ketersediaan pendanaan kegiatan PkM yang bersumber dari universitas, swasta, dan pemerintah, baik di dalam maupun di luar negeri.

1.3 Alur Penyusunan Renstra PkM USK

Renstra PkM USK merupakan sistem Rencana Pengembangan Jangka Menengah (RPJM). Renstra PkM USK Tahun 2021-2025 disusun dengan metode partisipatif yang melibatkan sivitas akademika USK dan stakeholders lainnya.

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat USK Tahun 2021-2025 disusun oleh suatu kepanitiaan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 228/UN11/KPT/2021 tentang Tim Penyusun Dokumen Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2021-2025 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala. Tahap awal kegiatan dimulai dengan melakukan evaluasi diri untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki dan dihadapi LPPM USK. Hasil analisis tersebut dijadikan dasar penyusunan Renstra yang cakupan utamanya menetapkan strategi dan kebijakan untuk mencapai tujuan lembaga.

Program strategis yang dijadikan dasar perencanaan berasal dari prinsip kebhinnekaan yang berasal dari isu global (masyarakat ekonomi ASEAN), isu nasional (poros maritim, pembangunan desa tertinggal, terdepan dan terpendek atau 3T, 11 komoditas andalan daerah dan kekhasan Aceh (kopi, nilam, sawit, kelapa, pinang, kakao, karet alam, pala, ikan tuna sirip kuning, lobster, dan sapi Aceh), isu kebencanaan serta konflik reformasi budaya, isu wilayah (membangun desa mandiri), RPJM Pemerintah Aceh, dan Unggulan Perguruan Tinggi. Rencana dan program strategis yang ditetapkan kemudian disosialisasikan pada seluruh stakeholders USK. Masukan dari kegiatan sosialisasi dijadikan sebagai masukan tambahan bagi tim penyusun untuk melakukan perbaikan-perbaikan dan penyesuaian. Tahapan berikutnya adalah meminta pertimbangan dan masukan dari Senat USK untuk dapat ditetapkan dalam suatu Keputusan Rektor USK.

1.4 Program dan Jenis Kegiatan yang akan Dilaksanakan, Sumber Biaya Kegiatan dan Mitra PPM (PT, Pemda, Perusahaan, dan Masyarakat)

Program strategis kegiatan PkM USK memiliki tema “Peningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat melalui kearifan dan sumber daya lokal”. Hasil perumusan program strategis kegiatan PkM dibuat dalam suatu road map secara detail untuk kurun waktu 5 tahun (2021-2025) dan memuat topik-topik yang diperlukan.

Topik-topik unggulan kegiatan PkM USK disusun dengan memperhatikan isu global (masyarakat ekonomi ASEAN), isu nasional (poros maritim, pembangunan desa 3T, sebelas komoditas andalan daerah dan kekhasan Aceh (kopi, nilam, sawit, kelapa, pinang, kakao, karet alam, pala, ikan tuna sirip kuning, lobster, dan sapi Aceh), dan isu kebencanaan serta konflik. Berdasarkan keseluruhan isu tersebut, ditetapkan beberapa topik kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk kurun waktu 2021-2025, yakni:

- 1) Program peningkatan produksi (pertanian/perkebunan);
- 2) Program pengembangan sentra-sentra industri potensial;
- 3) Program peningkatan produksi peternakan;
- 4) Program peningkatan produksi kelautan dan perikanan;
- 5) Program peningkatan promosi dan kerjasama investasi;
- 6) Program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir;
- 7) Program peningkatan layanan dan kualitas pendidikan;
- 8) Program peningkatan layanan dan kualitas kesehatan serta sanitasi lingkungan;
- 9) Program peningkatan sumber daya masyarakat, sarana dan parasarana, tata kelola dan tata pamong pemerintahan desa;
- 10) Program peningkatan promosi dan tata kelola wisata;
- 11) Peningkatan promosi keunikan seni budaya.

Jenis-jenis kegiatan yang dilakukan pada kurun waktu 2021-2025 bersumber dari kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam Hibah dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) dan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) bidang PkM, implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), dan kerjasama USK dengan stakeholder, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), yakni:

- 1) Hibah Kemdikbudristek/BRIN
 - Program Kemitraan Masyarakat (PKM)
 - Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK)
 - Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)
 - Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK)
 - Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)
 - Program Kemitraan Wilayah (PKW)
 - Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi (PPMUPT)
 - Program Penerapan Iptek kepada Masyarakat (PPIM)
 - Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)
 - Program Penerapan Teknologi Tepat Guna (PPTTG)
 - Program Produk Teknologi yang Didiseminasikan ke Masyarakat (PTDM)
- 2) Hibah Implementasi MBKM
 - Implementasi MBKM untuk proyek pembangunan desa dan KKN Tematik
- 3) Hibah kerjasama mitra/stakeholder dan DUDI
 - Program pengabdian bersama mitra/stake holder dunia usaha-dunia industri
 - Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dhuafa Rumah Zakat USK
- 4) Hibah PNBPN USK
 - Program Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Produk
 - Program Pengabdian Tenaga Kependidikan
- 5) Hibah swadaya/mandiri
 - Program Pengabdian Mandiri

Sumber pendanaan dan pembiayaan kegiatan PkM USK bersumber dari dana internal perguruan tinggi, pendanaan pemerintah (DRPM dan pemerintah daerah), kerja sama dengan lembaga lain, baik dari dalam maupun luar negeri, atau dana dari masyarakat. Dana pengelolaan termasuk peningkatan kapasitas pelaksana kegiatan PkM disediakan oleh Perguruan Tinggi. Pendanaan kegiatan PkM bagi dosen dan tenaga kependidikan selaku pelaksana kegiatan digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, serta diseminasi hasil kegiatan PkM.

Fungsi dari kegiatan PkM USK adalah pemberdayaan ekonomi, peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan sumber daya masyarakat dan peningkatan tata pamong pengelolaan aparatur pemerintah. Oleh karena itu, mitra utama kegiatan PkM adalah masyarakat itu sendiri baik melalui kelompok masyarakat/desa maupun masyarakat secara perorangan. Selain itu, sesuai dengan jenis-jenis kegiatan yang dilakukan, maka mitra lain dari program PkM adalah dunia usaha, dunia industri, perguruan tinggi, pemerintah daerah, pemerintah desa, lembaga-lembaga masyarakat, Kemenristek/BRIN, dan lain-lain.

1.5 Dasar Penyusunan Renstra PkM USK

Dasar yang digunakan dalam penyusunan Renstra PkM USK tahun 2021-2025 adalah sebagai berikut:

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- b. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

- c. Peraturan Menteri Ristek-Dikti Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- d. Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka;
- e. Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala 2020-2024;
- f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 48 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Syiah Kuala, Pasal 95 dinyatakan bahwa Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- g. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 99 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Syiah Kuala;
- h. Renstra Kemenristek/BRIN 2020-2025;
- i. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2025;
- j. Qanun Aceh Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Aceh Tahun 2017-2022.



LANDASAN PENGEMBANGAN PPM USK

2.1 Visi USK

Visi USK adalah “Menjadi universitas yang inovatif, mandiri, dan terkemuka dalam bidang tridharma perguruan tinggi untuk mewujudkan masyarakat akademik yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkarakter menuju socio-technopreneur university di tingkat global”.

2.2. Visi dan Misi LPPM USK

Visi LPPM USK adalah “Menjadi lembaga riset dan pengabdian terkemuka dalam mendesain, merumuskan, dan menerapkan strategi pembangunan berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, olahraga, dan seni, serta menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika”. Untuk dapat mencapai visi tersebut, LPPM menetapkan misi pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan program-program PkM dalam segala aspek secara berkelanjutan yang dapat diterapkan dan didayagunakan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- 2) Meningkatkan budaya kegiatan PkM yang menjunjung tinggi nilai etika dan moral untuk mewujudkan *academic excellent*;

- 3) Mengembangkan program-program PkM yang berbasis pada hasil penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan kompetensi USK;
- 4) Mendorong, memfasilitasi, meningkatkan, dan mengembangkan kerjasama kemitraan dan jaringan kerjasama LPPM baik internal maupun eksternal (daerah, nasional, dan internasional) secara efektif, efisien, dan terbuka;
- 5) Meningkatkan perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI);
- 6) Menciptakan ketergantungan *stakeholders* terhadap kompetensi keilmuan/kepakaran perguruan tinggi.

2.3 Analisis Kondisi Saat ini (Ringkasan Evaluasi Diri)

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPKM) Universitas Syiah Kuala dibentuk pada tahun 1995 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0200/0/1995 tanggal 18 Juli 1995. Tahun 2016 LPKM bergabung dengan Lembaga Penelitian (Lemlit) dan berubah nama menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Perubahan ini ditetapkan melalui SK Rektor No. 533 Tahun 2015. Untuk penjelasan selanjutnya dalam dokumen Renstra Pengabdian ini, nama LPPM dipakai sebagai lembaga yang menaungi kegiatan penelitian dan juga kegiatan pengabdian. Struktur organisasi LPPM terdiri dari ketua lembaga, sekretaris lembaga, koordinator bagian tata usaha, 3 sub koordinator: sub koordinator bagian program, sub koordinator bagian umum, serta sub koordinator bagian data dan informasi, dan staf.

LPPM sebagai salah satu lembaga di USK berperan sebagai institusi pelaksana dalam pengembangan kegiatan PkM yang bersumber dari hasil penelitian yang menghasilkan teknologi tepat guna (TTG) dengan target untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatannya, program PkM dibagi kepada 3 kelompok kegiatan, yaitu pelatihan, pengembangan dan sosialisasi, kuliah kerja nyata (KKN), dan implementasi hasil-hasil riset. Dalam rangka meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil kegiatan PkM, LPPM USK membina gampong (desa) dan kelompok masyarakat. Pada tahun 2019, secara institusi, USK telah memiliki gampong binaan sebanyak 25 gampong binaan. Pembentukan gampong binaan terapkan dalam bentuk pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pemberdayaan masyarakat di berbagai bidang, pembinaan anak-anak, pengembangan potensi wilayah, dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan selain untuk menjalankan program PkM, juga dilakukan untuk diseminasi teknologi dari lingkungan kampus ke masyarakat luas. Pelaksana pengabdian dan mahasiswa berinteraksi secara langsung dengan masyarakat. Mahasiswa diharapkan dapat mengasah empati terhadap masalah yang timbul di masyarakat dan menyarankan solusi kepada masyarakat setempat.

Sejak berdiri sampai saat ini, LPPM USK telah melakukan berbagai program pengembangan kegiatan PkM. Sesuai dengan visinya untuk menjadikan lembaga riset dan pengabdian terkemuka dalam mendesain, merumuskan, dan menerapkan strategi pembangunan, LPPM terus berbenah dalam berbagai aspek. Kegiatan utama LPPM di bidang pengabdian adalah melahirkan karya inovasi yang siap diterapkan dalam kehidupan dengan tujuan memperbaiki kualitas hidup masyarakat. Mekanisme penyaringan ide pengabdian dilakukan dengan cara *call for proposal* kepada seluruh pelaksana pengabdian pada awal tahun. Proposal yang baik dan memiliki nilai inovasi serta bermanfaat nyata kepada masyarakat akan didanai untuk tahapan pelaksanaan. Beberapa program unggulan yang ditetapkan sebagai misi lembaga yaitu:

- 1) Mengembangkan program-program PkM yang berbasis pada hasil penelitian yang

- relevan dengan kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan kompetensi USK;
- 2) Mendorong, memfasilitasi, meningkatkan dan mengembangkan kerjasama kemitraan dan jaringan kerjasama LPPM baik internal maupun eksternal (daerah, nasional, dan internasional) secara efektif, efisien, dan terbuka;
 - 3) Meningkatkan perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

Sumber pendanaan dan pembiayaan kegiatan PkM USK bersumber dari dana internal perguruan tinggi, pendanaan pemerintah (DRPM, LPDP, Pemda, Bank Indonesia dan lain-lain), kerja sama dengan lembaga lain, baik di dalam (Rumah Amal USK, CSR Astra, PT Solusi Bangun Andalas dan lain-lain) maupun di luar negeri (Tohoku University Jepang dan lain-lain), serta dana dari masyarakat. Dana pengelolaan termasuk peningkatan kapasitas pelaksana kegiatan PkM disediakan oleh Perguruan Tinggi. Pendanaan kegiatan PkM bagi Tim Pelaksana digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, serta diseminasi hasil PkM. Dalam upaya meningkatkan produktivitas dan kualitas kegiatan, LPPM merintis kerjasama dengan berbagai lembaga pemerintah. Dalam hal ini, kerjasama yang telah terbentuk adalah dengan Pemerintah Aceh, Pemda Kabupaten/Kota di Aceh, BRIN, Kementerian Pertanian, Kementerian Kesehatan, TNI/Polri, PLN, dan Kementerian Perhubungan.

Keberhasilan implementasi setiap program yang direncanakan oleh LPPM tidak terlepas dari ketersediaan sumber daya manusia yang handal di USK. Potensi sumber daya manusia yang dimaksudkan adalah seluruh tenaga peneliti dan pengabdian yang berada di semua fakultas dan pusat riset yang ada di lingkungan USK. Selain itu, potensi sumber daya manusia juga meliputi tenaga pengelola yang mengatur segala administrasi dan perlengkapan pengabdian pada LPPM USK. Data tenaga peneliti, pengabdian, dan personalia LPPM USK yang terdiri dari berbagai disiplin ilmu dengan detail dipaparkan pada Bagian 2.8.1. Faktor ketersediaan sarana dan prasarana juga menentukan tingkat keberhasilan program kerja LPPM. USK memiliki sarana dan prasarana yang sangat memadai, seperti lahan kampus, university farm, laboratorium, workshop/perbengkelan, gedung, dan fasilitas training lainnya. Secara detail ketersediaan sarana dan prasarana dibahas pada Bagian 2.8.2. Potensi kekuatan dan peluang, juga kemungkinan adanya kelemahan serta ancaman terhadap pengembangan program kerja LPPM secara rinci dibahas pada Bagian 2.9.

2.4 Riwayat Perkembangan LPPM USK

2.4.1 Sejarah Singkat

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPKM) pertama dibentuk berdasarkan Keputusan Menteri pendidikan dan kebudayaan RI Nomor 0200/0/1995 tanggal 18 Juli 1995. Awalnya, LPKM Universitas Syiah Kuala berdiri sendiri terpisah dari unit kerja Lembaga Penelitian. Pada tahun 2016, LPKM dan Lembaga Penelitian digabung menjadi satu lembaga dengan nama Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) melalui SK Rektor Nomor 533 Tahun 2015. Dengan berlakunya SK Rektor tersebut, maka program kerja bidang pengabdian masyarakat kini dikelola dalam satu lembaga yaitu di bawah organisasi LPPM. Struktur organisasi LPPM terdiri dari ketua lembaga, sekretaris lembaga, kepala bagian tata usaha, 3 kepala sub bagian: kepala sub bagian program, kepala sub bagian umum, serta kepala sub bagian data dan informasi, dan staf.

Lembaga LPPM USK berperan sebagai institusi pelaksana dalam pengembangan kegiatan PkM yang bersumber dari hasil penelitian yang menghasilkan TTG dengan target untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatannya, program PkM dibagi kepada 3 aktifitas utama, yaitu:

- 1) Aktifitas pelatihan, pengembangan dan sosialisasi
Aktifitas pelatihan, pengembangan dan sosialisasi dilaksanakan dengan sasaran utama adalah dalam rangka memperkuat pemahaman para dosen dan tenaga kependidikan untuk menulis proposal kegiatan PkM, baik yang didanai oleh APBN, PNPB USK maupun dari instansi lainnya. Mengingat persaingan untuk mendapatkan dana pengabdian saat ini semakin kompetitif, pengusul harus mengajukan usulan yang memenuhi persyaratan dan metode penulisan yang telah ditentukan oleh institusi penyandang dana. Oleh karena itu, dalam rangka mendapat hibah-hibah PkM, perlu disosialisasikan program-program dari instansi lain yang dapat bekerjasama untuk menunjang kegiatan PkM. Melalui aktifitas pelatihan, pengabdian dapat melaksanakan kegiatan pelatihan kepada stakeholders sesuai disiplin ilmu yang dibutuhkan.
- 2) Aktifitas Kuliah Kerja Nyata (KKN)
Aktifitas KKN adalah kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh mahasiswa bersama dosen pembimbing lapangan dan merupakan salah satu bentuk kegiatan mahasiswa program sarjana yang akan menamatkan pendidikan di perguruan tinggi. Kegiatan KKN dilaksanakan dalam rangka meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat, terutama bagi masyarakat di pedesaan, dan menanamkan kepada mahasiswa nilai kepribadian serta mendorong jiwa peneliti dan pengabdian yang eksploratif dan analitik.
- 3) Aktifitas implementasi hasil-hasil riset
Aktifitas implementasi hasil-hasil riset dijalankan oleh pelaksana pengabdian dalam rangka penerapan IPTEKS dalam memacu kemajuan pembangunan dalam segala bidang. Untuk mendapatkan bantuan dana penunjang kegiatan PkM, usulan yang didasari kepada hasil penelitian lebih diutamakan dari pada usulan yang tidak diawali dengan riset.

2.4.2 Tujuan LPPM USK

Tujuan pendirian LPPM USK dalam kegiatan PkM adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kualitas kegiatan PkM untuk mendukung pencapaian visi dan misi;
- 2) Melaksanakan kegiatan PkM yang berbasis riset dan potensi daerah, regional maupun nasional;
- 3) Melaksanakan kegiatan PkM untuk menyelesaikan persoalan di daerah dalam bidang sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya hayati, budaya, ekonomi dan sosial kemasyarakatan;
- 4) Mengembangkan kemitraan dalam rangka transfer IPTEKS ke masyarakat serta terciptanya program pengabdian yang berkelanjutan.

2.4.3 Sasaran LPPM USK

Sasaran yang ingin dicapai dengan keberadaan LPPM USK dalam kegiatan PkM adalah sebagai berikut:

- 1) Memberdayakan dosen dan tenaga kependidikan sebagai kelompok utama dalam mentransfer pengetahuan kepada masyarakat;
- 2) Mengembangkan informasi disiplin ilmu dalam kegiatan PkM;
- 3) Mengembangkan bentuk kegiatan PkM yang berbasis penelitian;

- 4) Meningkatkan kerjasama dengan pihak ketiga, Pemda, BUMN, baik lokal maupun nasional;
- 5) Meningkatkan budaya PkM yang berbasis kearifan lokal dan kebutuhan masyarakat;
- 6) Mengembangkan pengabdian yang berinovasi tinggi untuk mendorong terciptanya kesejahteraan ekonomi masyarakat yang lebih baik dalam berbagai bidang.

2.4.4 Tata Nilai LPPM USK

Dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka kebijakan penyelenggaraan kegiatan PkM didasarkan kepada tata nilai yang mengarah kepada:

- 1) Kepemimpinan yang tegas dan transparan menganut prinsip satu kata dengan perbuatan;
- 2) Kreatif dan inovatif menjalankan kegiatan dan menjaga hubungan baik dengan mitra dan stakeholders;
- 3) Kebersamaan dalam menjalankan tugas sehari-hari;
- 4) Kerja keras dalam mencapai hasil yang maksimal dan sempurna.

2.5 Capaian Rencana LPPM USK Sebelumnya

Kegiatan utama LPPM bidang PkM adalah melahirkan karya inovasi yang siap diterapkan dalam kehidupan dengan tujuan memperbaiki kualitas hidup masyarakat. Setiap awal tahun anggaran, LPPM melakukan call for proposal kepada seluruh tenaga pengabdian di lingkungan USK. Proposal yang masuk selanjutnya direview oleh para reviewer berkompeten berupa evaluasi proposal secara profesional. Proposal yang baik dan memiliki nilai inovasi serta bermanfaat nyata kepada masyarakat akan didanai.

Rencana program kerja yang dicanangkan oleh LPPM USK merupakan program yang terkait dan terintegrasi dengan program pengembangan universitas, seperti yang tercantum pada misi ke lima USK yang pelaksanaannya didasarkan pada tanggung jawab moral sebagai salah satu lembaga pengemban amanat tridharma perguruan tinggi. Sistem pengelolaan dan peranan LPPM terus diperbaiki dan ditingkatkan untuk menciptakan karya-karya pengabdian bermutu yang dilakukan oleh sivitas akademika secara rutin dan kontinyu serta meningkat dari waktu ke waktu.

Dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat, diperlukan peran aktif LPPM untuk melahirkan karya nyata dari para ilmuan kampus. Implementasi karya nyata ini dapat terlaksana dengan melibatkan peran penghasil karya pengabdian ke dalam proses pembangunan untuk memecahkan permasalahan dalam lingkungan masyarakat. Sesuai dengan kebijakan instansi, visi dan misi lembaga, dan sejalan dengan paradigma baru, maka LPPM merancang suatu rencana strategis untuk tahun 2021–2025 melalui serangkaian program pengembangan strategis dan agenda pengembangan yang terukur serta tepat sasaran.

Pelaksanaan kegiatan PkM diharapkan dapat membantu mencari solusi permasalahan dalam tatanan masyarakat untuk mempercepat proses pembangunan yang berkesinambungan. Terkait dengan rancangan program kerja, LPPM USK melaksanakan berbagai program PkM antara lain Program PKM, PKMS, PPK, PPPUD, PPUPIK, PPDM, PKW, PPMUPT, PPIM. Selain itu, LPPM USK juga menyusun program pilot proyek kegiatan PkM untuk minimal 3 kecamatan, dan berbagai program hibah lainnya, seperti

Program KKN–PPM. Selama lima tahun terakhir, jenis program PkM yang telah dilaksanakan oleh para pelaksana pengabdian USK dipaparkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1
Realisasi program PkM LPPM USK periode 2016-2020

No	Sumber Dana	2016		2017		2018		2019		2020	
		Keg	Dana*								
1	DRPM	53	3.252	35	2.784	21	1.575	21	1.779	6	658
2	PNBP PT	78	3.900	16	1.485	27	1.828	35	1.922	41	2.085
3	Kerjasama	153	530	71	105	105	345	108	4.645	159	2.182
4	Mandiri	22	15	20	17	57	220	52	15	110	50
Jumlah		30	7.682	142	4.374	210	3.968	216	3.716	316	2.793

* dalam jutaan

2.6. Peran Unit Kerja LPPM USK

Peran LPPM adalah menerapkan IPTEKS dalam memacu kemajuan pembangunan dalam segala bidang. Untuk mendapatkan bantuan dana penunjang kegiatan PkM, usulan yang didasari kepada hasil penelitian lebih diutamakan dari pada usulan yang tidak diawali dengan riset. Adapun peran LPPM adalah:

- 1) Melakukan konsolidasi kelembagaan LPPM melalui program reformasi, pembaharuan dan pemekaran terhadap organisasi dan kelembagaan secara struktural dan fungsional, yang mengarah untuk perwujudan research university;
- 2) Melakukan restrukturisasi dan reformasi LPPM yang mampu berdampak pada peningkatan dan penguatan kinerja pada strata paling bawah (bottom-up), yaitu peer group peneliti yang terkonsentrasi pada pusat-pusat riset;
- 3) Membuat analisis komoditas dan riset pasar dan riset produk pada tataran lokal, nasional dan internasional;
- 4) Membangun jaringan, menciptakan lingkungan dan iklim kemitraan dalam aktivitas riset;
- 5) Meningkatkan mobilisasi produk pengabdian.

Di samping itu, kegiatan PkM yang telah dilakukan oleh LPPM USK diharapkan dapat membantu memberikan solusi permasalahan yang dihadapi masyarakat.

2.7. Kemitraan yang Pernah/Sedang Terlaksana

Dalam rangka meningkatkan budaya kompetensi pengabdian berdasarkan hasil penelitian, LPPM USK telah membina kemitraan dengan berbagai pihak/instansi, antara lain:

- a. Pemerintah Aceh;
- b. Pemda Kabupaten/Kota di Aceh sebagai tempat KKN mahasiswa USK;
- c. Kementerian Pertanian;
- d. Kementerian Kesehatan;
- e. TNI/Polri;
- f. PLN;
- g. Kementerian Perhubungan.

2.8. Potensi yang Dimiliki

Sebagai unit organisasi yang memiliki tugas pokok dan fungsi dalam bidang Penelitian dan Pengabdian, LPPM harus dilengkapi dan ditopang oleh potensi-potensi yang meliputi sumber daya manusia (SDM), sarana prasana, biaya, informasi dan manajemen organisasi.

2.8.1. Potensi Sumber Daya Manusia

Potensi sumber daya manusia yang dimaksudkan adalah seluruh tenaga pengabdian yang berada di semua fakultas dan pusat studi yang ada di lingkungan USK. Selain itu,

potensi sumber daya manusia juga meliputi tenaga pengelola yang mengatur segala administrasi dan perlengkapan pengabdian pada LPPM USK. Data tenaga peneliti, pengabdian, dan staf LPPM USK yang terdiri dari berbagai disiplin ilmu dengan strata pendidikan S1, S2 dan S3 ditampilkan pada Tabel 2.2, Tabel 2.3, dan Tabel 2.4.

Tabel 2.2
Data potensi SDM USK sebagai Tenaga Pengabdian

No	Fakultas	2016			2017			2018			2019			2020		
		S3	S2	S1	S3	S2	S1	S3	S2	S1	S3	S2	S1	S3	S2	S1
1.	Ekonomi dan Bisnis	55	97	4	60	94	2	60	94	2	61	90	1	65	86	0
2.	Kedokteran Hewan	24	50	0	27	46	0	27	46	0	27	46	2	30	41	2
3.	Hukum	25	62	0	35	56	0	34	56	0	35	54	0	37	53	0
4.	Teknik	104	168	6	111	158	4	111	158	4	117	177	2	122	173	2
5.	Pertanian	82	116	2	87	107	0	90	107	0	94	99	0	101	91	0
6.	KIP	71	210	2	83	180	1	83	180	1	88	190	0	87	184	0
7.	Kedokteran	28	120	4	43	113	0	43	113	0	42	123	8	52	113	7
8.	MIPA	65	91	2	78	80	0	78	80	0	75	83	0	76	81	0
9.	ISIP	3	12	0	3	22	0	3	22	0	3	22	1	6	23	0
10.	Keperawatan	6	30	1	6	43	0	6	43	0	8	46	1	8	50	0
11.	Kedokteran Gigi	3	30	12	7	31	17	7	31	17	9	30	16	11	31	15
12.	Kelautan dan Perikanan	6	17	4	5	22		5	22		6	23	0	8	23	0
	Jumlah	472	1.003	33	545	952	24	547	952	24	565	983	31	603	949	26
	Total	1508			1521			1523			1579			1578		

Tabel 2.3
Jumlah Tenaga Pengabdian

No	Sumber Dana	2016	2017	2018	2019	2020
1	DRPM Dikti	55	93	61	58	18
2	PNBP PT	200	47	81	100	111
3	Kerjasama	255	140	142	158	129
4	Mandiri	22	20	57	52	112
	Jumlah	532	300	341	368	370

Tabel 2.4
Potensi SDM Pengelola di LPPM USK

No	Jabatan / Tugas Pokok & Fungsi	Jumlah tiap tingkat pendidikan (orang)			
		S3	S2	S1	< S1
1	Pimpinan Lembaga (Ketua & Sekretaris)	2	-	-	-
2	Koordinator Bagian Tata Usaha	-	-	1	-
3	Sub Koordinator Bagian Umum	-	2	4	6
4	Sub Koordinator Bagian Informasi dan Publikasi	-	-	1	2
5	Sub Koordinator Bagian Program	-	-	5	-
	Total	2	2	11	8

Dalam menjalankan organisasi ini, jumlah personalia yang ada di LPPM USK tercatat sebanyak 23 orang.

2.8.2 Potensi Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh LPPM USK adalah seluruh aset yang ada di lingkungan USK. Sarana dan prasarana yang dimaksud mencakup:

a. Sarana Lahan dan gedung

Kampus USK memiliki lahan yang cukup luas yang terdapat pada beberapa lokasi yang berbeda. Lahan tersebut digunakan oleh para peneliti untuk melaksanakan program PkM. Data luas lahan kampus induk USK seperti diperlihatkan pada Tabel 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, dan tabel 2.9 merupakan luas lahan secara keseluruhan, termasuk di dalamnya lahan semua Fakultas dan Program Pascasarjana, Lembaga, UPT, dan lahan lainnya.

Tabel 2.5
Data Lahan dan Gedung USK
(dalam m²)

No.	Lahan dan Gedung	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018	
		Lahan	Gedung	Lahan	Gedung	Lahan	Gedung
a.	Luas Lahan Universitas	9.748.862	-	9.748.862	-	9.756.458	-
b.	Luas Gedung Universitas	-	216.744	-	216.792	-	216.792

Sumber: Bagren BPHM USK

Tabel 2.6
Data Lahan dan Gedung Fakultas dan Program Pascasarjana
(dalam m²)

No.	Fakultas	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018	
		Lahan	Gedung	Lahan	Gedung	Lahan	Gedung
a.	Kantor Pusat Administrasi	8.658.591	38.755	8.658.591	38.755	8.658.591	38.755
b.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	48.212	11.979	48.212	11.979	48.212	11.979
c.	Fakultas Kedokteran Hewan	41.470	5.055	41.470	5.055	41.470	5.055
d.	Fakultas Hukum	11.251	7.393	11.251	7.393	11.251	7.393
e.	Fakultas Teknik	65.209	30.021	65.209	30.021	65.209	30.021
f.	Fakultas Pertanian	84.472	16.594	84.472	16.594	84.472	16.594
g.	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	73.544	20.856	73.544	20.856	73.544	20.856
h.	Fakultas Kedokteran	57.371	17.704	57.371	17.704	57.371	17.704
i.	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	30.888	3.126	30.888	3.126	30.888	3.126
j.	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	10.850	1.240	10.850	1.240	10.850	1.240
k.	Fakultas Kelautan dan Perikanan	1.765	223	1.765	223	1.765	223
l.	Fakultas Kedokteran Gigi	6.026	740	6.026	788	6.026	788
m.	Fakultas Keperawatan	12.408	2.400	12.408	2.400	12.408	2.400
a.	Program Pascasarjana	10.797	6.723	10.797	6.723	10.797	6.723

Sumber: Bagren BPHM USK

Tabel 2.7
Data Lahan dan Gedung Lembaga
(dalam m²)

No.	Lembaga	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018	
		Lahan	Gedung	Lahan	Gedung	Lahan	Gedung
a.	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	-	345	-	345	-	345
b.	Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu	-	283	-	283	-	283

Sumber: Bagren BPHM USK

Tabel 2.8
Data Lahan dan Gedung Unit Pelaksana Teknik (UPT)
(dalam m²)

No.	Unit Pelaksana Teknis (UPT)	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018	
		Lahan	Gedung	Lahan	Gedung	Lahan	Gedung
a.	UPT Perpustakaan	4.968	6.461	4.968	6.461	4.968	6.461
b.	UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi	4.100	860	4.100	860	4.100	860
c.	UPT Bahasa	1.734	620	1.734	620	1.734	620
d.	UPT Laboratorium Terpadu	2.800	1.200	2.800	1.200	2.800	1.200
e.	UPT Mitigasi Bencana	-	2.244	-	2.244	7.596	2.244
f.	UPT Kewirausahaan	-	1.575	-	1.575	-	1.575
g.	UPT Asrama	49.055	26.019	49.055	26.019	49.055	26.019
h.	UPT. Percetakan	2.068	442	2.068	442	2.068	442
i.	UPT. Mata Kuliah Umum	28.310	8.715	28.310	8.715	28.310	8.715
j.	UPT. Career Development Center	-	180	-	180	-	180

Sumber: Bagren BPHM USK

Tabel 2.9
Data Lahan dan Gedung Lainnya

No.	Gedung Lainnya	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018	
		Lahan	Gedung	Lahan	Gedung	Lahan	Gedung
a.	Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU) Gayo Lues	-	2.084	-	2.084	-	2.084
b.	University Farm Ie Suum	231.320	1.008	231.320	1.008	231.320	1.008
c.	University Farm Bener Meriah	311.653	1.898	311.653	1.898	311.653	1.898

Sumber: Bagren BPHM USK

b. Prasarana

Untuk prasarana kampus sebagai pendukung utama kegiatan tridarma perguruan tinggi, USK memiliki kelengkapan prasarana seperti diperlihatkan pada Tabel 2.10 sebagai berikut:

Tabel 2.10
Data Prasarana

No.	Nama Prasarana	Volume (m2)	Keterangan
1.	Tanah		
	- Kampus Darussalam Banda Aceh	1.324.300	Kampus
	- Desa Lambada Lhok (A. Besar)	3.570	City Farm
	- Desa Lambada Lhok (A. Besar)	2.970	City Farm
	- Desa Ie Seum (A. Besar)	231.320	Exp Farm
	- Desa Teumareum (A. Barat)	7.730.000	Exp Farm
	- Lamteumen Timur (A. Besar)	27.380	Bangunan
	- Desa Blang Krueng (A. Besar)	33.972	Perumahan
	- Desa Blang Krueng (A. Besar)	7.803	Perumahan
	- Desa Blang Krueng (A. Besar)	4.374	Perumahan
	- Desa Lampeuneurut (A. Besar)	20.247	Gedung Kuliah
	- Desa Paya (Sabang)	51.273	Ilmu Kelautan
	- Desa Tunyang (Bener Meriah)	158.494	University Farm
	- Desa Datu Beru (Bener Meriah)	153.159	University Farm
	- Ulee Lheu	3.544	Laboratorium
	- Gampong Pie	4.052	Laboratorium
	- PSDKU Gayo Lues	1.000.000	Kampus
2.	Ruang		
	- Perpustakaan	6.461	
	- Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	345	
	- Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu	283	
	- Fasilitas Olah Raga (Stadion)	36.000	
	- Percetakan	442	
	- Kuliah	20.614	
	- Laboratorium	28.140	
	- Dosen	4.197	
	- Administrasi	18.857	
	- Ruang Kuliah Umum (RKU)	8.715	
3.	Gedung		
	- Fakultas Ekonomi	11.979	
	- Fakultas Kedokteran Hewan	5.055	
	- Fakultas Hukum	7.393	
	- Fakultas Teknik	30.021	
	- Fakultas Pertanian	16.594	

No.	Nama Prasarana	Volume (m2)	Keterangan
	- Fakultas K I P	20.856	
	- Fakultas Kedokteran	17.704	
	- Fakultas MIPA	3.126	
	- Fakultas ISIP	1.240	
	- Rektorat	16.937	
	- Pusat Penelitian (Lab. Terpadu)	1.200	
	- PLPIIS	522	
	- Pusat Bahasa	620	
	- Pusat Komputer (ICT)	860	
	- SLLH	500	
	- Work Shop	1.385	
	- Wisma Tamu	130	
	- Louser Mahasiswa	495	
	- Asrama Mahasiswa	26.019	
	- Academic Activity Centre (gedung Prof. Dayan Dawood)	5.767	
	- Pascasarjana	6.723	
	- Gelanggang Mahasiswa	3.000	
	- Rumah Sakit Prince Nayeef	2.361	
4.	Lain-lain		
	- Tempat Parkir	5.390	
	- Pagar Kampus/Pekarangan	2.502	
	- Jaringan Drainase	6.637	
	- Jalan	6.281	
	- Taman	6.000	
	- Pusat Kesehatan Mahasiswa	130	
	- Koperasi Mahasiswa	500	
	- Rumah Dinas Tipe B	10.655	
	- Rumah Dinas Tipe C	6.195	
	- Rumah Dinas Tipe D	2.058	
	- Wisma/Guest House/Mess	3.415	
	- Kandang Percobaan	1.272	
	- Lapangan Futsal	680	

Sumber: Bagren BPHM USK

2.8.3. Potensi Biaya/Dana

Potensi biaya untuk mendanai kegiatan PkM adalah bersumber dari Kemdikbudristek, BRIN, PNBP USK, kerjasama dengan Pemerintah Aceh, dan sumber dana mandiri. Data realisasi program PkM LPPM USK periode 2016-2020 disajikan pada Tabel 2.10.

Tabel 2.11
Realisasi program PkM LPPM USK periode 2016-2020

No	Sumber Dana	2016		2017		2018		2019		2020	
		Keg	Dana*								
1	DRPM	53	3.252	35	2.784	21	1.575	21	1.779	6	658
2	PNBP PT	78	3.900	16	1.485	27	1.828	35	1.922	41	2.085
3	Kerjasama	153	530	71	105	105	345	108	4.645	159	2.182
4	Mandiri	22	15	20	17	57	220	52	15	110	50
Jumlah		30	7.682	142	4.374	210	3.968	216	3.716	316	2.793

* dalam jutaan

2.9 Analisis SWOT

Analisis SWOT LPPM USK dipaparkan pada Tabel 2.12. Analisis SWOT dilakukan untuk mengkaji profil lembaga berkaitan dengan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan. Analisis ini digunakan untuk menyusun strategi apa yang digunakan untuk pengembangan kegiatan PkM. Adapun komponen yang dianalisis antara lain sumber daya manusia, organisasi dan manajemen, sarana dan prasarana, tata kelola serta kerjasama dengan mitra.

Tabel 2.12.
Analisis SWOT LPPM USK

Komponen 1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	KEKUATAN Strenght	KELEMAHAN Weakness	PELUANG Opportunity	ANCAMAN Threat
	LPPM memiliki visi, misi, tujuan dan sasaran yang komprehensif dan realistis yang berorientasi kekinian dan masa depan yang dapat menyatukan setiap proses kegiatan yang dilaksanakan	Implementasi visi, misi, tujuan dan sasaran LPPM masih perlu diintegrasikan dengan baik.	Visi, misi, tujuan dan sasaran LPPM relevan dengan semangat nasional dan internasional untuk mengembangkan pelibatan ilmu pengetahuan dalam proses pembangunan (<i>knowledge based development</i>) dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dalam berbagai aktivitas kemasyarakatan (<i>knowledge for community</i>)	Penyesuaian visi, misi, tujuan dan sasaran LPPM terhadap berbagai perubahan situasi sosial, politik dan keamanan di tingkat lokal, nasional maupun internasional.
	Berada dalam naungan Universitas besar yang telah eksis dan berakreditasi sangat baik dengan visi dan misi universitas yang sangat mendukung eksistensi dan pengembangan LPPM	Universitas masih memiliki beberapa prodi dengan status akreditasi C. Tingkat publikasi dan pengabdian masyarakat pada prodi-prodi ini masih harus ditingkatkan.	Kebijakan Dikti tentang otonomi sangat mendukung pengembangan Perguruan Tinggi (PT), serta berdampak positif untuk implementasi visi dan misi LPPM	Persaingan antar perguruan tinggi terutama kehadiran PT berkelas Internasional memungkinkan perubahan strategi PT yang lebih pragmatis
	Visi, misi, tujuan dan sasaran LPPM berbasis potensi Perguruan Tinggi dan kebutuhan ril masyarakat	Sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran dikalangan sivitas akademika PT masih harus ditingkatkan	Meningkatnya kesadaran masyarakat lokal, nasional dan internasional untuk menjadikan PT sebagai mitra dalam proses pembangunan	Berkembangnya budaya korupsi, kolusi dan nepotisme menggeser kepentingan objektif yang dibawa oleh PT
Komponen 2. Tata pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu, dan Sistem Informasi.	KEKUATAN Strenght	KELEMAHAN Weakness	PELUANG Opportunity	ANCAMAN Threat
	Adanya struktur organisasi yang lengkap, pendeskripsian tugas dan tanggung jawab secara jelas	Kemampuan staf dalam skills kepemimpinan, penjabaran tugas pokok dan fungsi, serta standarisasi kerja masih belum merata dan harus ditingkatkan	Kebijakan renumerasi memberikan semangat pengembangan skills untuk pencapaian target dan standarisasi kerja dari staf LPPM	Adanya situasi eksternal yang mengharuskan adanya kebijakan untuk melakukan tindakan di luar tupoksi dan sistem kerja yang berlaku
	Tersedianya pedoman kerja bagi pemimpin dan staf LPPM	Belum optimalnya pemahaman dan penguasaan pedoman kerja dari staf	Adanya program pelatihan managerial dan skill staf dari PT maupun mitra	Godaan eksternal untuk korupsi, kolusi dan nepotisme
	Kepemimpinan yang demokratis	Perbedaan karakter staf menimbulkan pemahaman yang berbeda terhadap pola kepemimpinan	Situasi lokal, nasional dan internasional yang mendukung demokratisasi dalam kepemimpinan	Penyimpangan oleh banyak pemimpin dari pola demokratis dapat menghilangkan kepercayaan terhadap pemimpin
	Tersedianya rancangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) untuk kepegawaian, keuangan dan sistem kompetisi	Infrastruktur sistem jaringan informasi dan kemampuan akses masih harus ditingkatkan	Keberadaan PUKSI USK yang semakin baik, mendukung peningkatan SIM	Munculnya peretas sistem beberapa kali telah merusak SIM USK
	Adanya Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu di USK	Evaluasi penjaminan mutu belum ditindaklanjuti secara optimal	Banyak teknologi dan tenaga profesional membantu dalam proses penjaminan mutu	Kriteria perangsangan LPPM oleh Kemdikbudristek yang semakin ketat

Komponen 3. Sumberdaya Manusia	KEKUATAN Strenght	KELEMAHAN Weakness	PELUANG Opportunity	ANCAMAN Threat
	Rasio staf dengan tugas-tugas pelayanan yang sangat baik	Beberapa staf belum memiliki skill pelayanan yang merata	Iklim kerja kondusif dengan sistem remunerasi meningkatkan semangat staf untuk meningkatkan kemampuan dan target kerja	Penegakkan aturan yang tidak seragam
	Kualifikasi pendidikan pengelola LPPM sangat memadai	Skill managerial, komunikasi dan <i>human relation</i> masih harus ditingkatkan	Tersedianya fasilitas training untuk peningkatan skill staf	Adanya subjektivitas berlebihan dalam penerimaan pegawai
	Tersedianya dana untuk peningkatan kualitas staf	Tidak semua staf mau memanfaatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan	PT juga sangat mendukung dengan berbagai program peningkatan kualitas SDM	Kebijakan pengendalian anggaran
	Komitmen yang tinggi dari dosen dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi	Keterbatasan anggaran pengabdian	Ketersediaan dana diluar USK yang cukup besar seperti DRPM dan LPDP	Tingkat kompetisi hibah pengabdian yang semakin tinggi
	Sistem rekrutmen <i>reviewer</i> internal dan seleksi proposal jelas dan terstruktur	Masih terdapat tenaga yang kurang berpengalaman sebagai <i>reviewer</i> dan pemenang proposal	Sistem sertifikasi dan evaluasi kinerja, mengharuskan dosen dan tenaga kependidikan meningkatkan <i>performance</i> -nya	Perubahan kebijakan pusat terhadap kriteria dan pemenang usulan proposal
	Perubahan pola tenaga kependidikan dari struktural ke fungsional	Pagu PNBPN terbatas	Kewajiban melaksanakan pengabdian bagi dosen dan tenaga kependidikan	Tingkat kompetisi dari PT lain dalam merebut hibah semakin kompetitif.
Komponen 4. Pembiayaan, Sarana, dan Prasarana	KEKUATAN Strenght	KELEMAHAN Weakness	PELUANG Opportunity	ANCAMAN Threat
	Akuntabilitas dan transparansi penggunaan dana sangat baik	Masih belum optimalnya perolehan dana riset dan PkM dari sumber yang ada	Tawaran kerjasama dengan pihak luar tentang kegiatan PkM	Ketatnya persaingan untuk mendapatkan hibah
	Dukungan Pemerintah Aceh dalam pendanaan pendidikan di Universitas	Sistem alokasi dana belum terstruktur dengan baik	Peluang mendapatkan dana dari APBN, Pemerintah Aceh, dan Swasta	Kemajuan teknologi menuntut peralatan laboratorium yang lebih <i>modern</i>
	Fasilitas fisik laboratorium, ruang belajar, perpustakaan, dan sarana lainnya yang mendukung pengabdian sangat memadai	Banyak Laboratorium belum terakreditasi	USK menuju BLU dan BHPT dalam proses pengusulan ke Kemdikbudristek	Peralatan membutuhkan biaya perawatan yang tinggi
	Kelengkapan peralatan laboratorium, mobiller ruang belajar, buku literatur di perpustakaan, dan prasarana menunjang pengabdian lainnya sangat memadai	Biaya perawatan peralatan laboratorium masih terbatas	Banyaknya instansi, industri, atau pihak ke tiga membutuhkan layanan jasa konsultasi dan analisa laboratorium	Kemajuan teknologi menuntut peralatan laboratorium yang lebih <i>modern</i>
	Tersedianya pembiayaan dari Rumah Amal USK	Anggaran pembiayaan relatif kecil berbanding dengan kebutuhan penyelesaian masalah	Banyaknya potensi yang tersedia yang membutuhkan sentuhan tenaga terampil dari kampus untuk penyelesaian masalah	Kegiatan MBKM dilakukan oleh universitas lain, sehingga kompetisi sangat tinggi Pendanaan pusat tidak stabil
	Jumlah dan kualitas laboratorium makin meningkat	Sebagian Laboratorium masih memiliki operator dan teknisi yang belum memenuhi kualifikasi	Potensi pengabdian masyarakat di provinsi Aceh yang dapat dijalankan cukup tinggi	Tidak adanya koordinasi dengan PT lain yang menyebabkan rendahnya efisiensi dan efektifitas pelaksanaan suatu kegiatan.

Komponen 5. Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama	KEKUATAN Strenght	KELEMAHAN Weakness	PELUANG Opportunity	ANCAMAN Threat
	Tingginya produktivitas dalam publikasi hasil kegiatan PkM	Waktu yang dimiliki terbatas karena banyak digunakan untuk melaksanakan tridharma yang lain khususnya pendidikan dan pengajaran	Kesempatan mendapatkan dana kegiatan PkM dari DRPM dan lembaga lain cukup tinggi	Tidak terintegrasinya perkembangan IPTEKS nasional dan daerah
	Tersedianya jurnal ilmiah untuk referensi publikasi pengabdian	Belum optimalnya aplikasi hasil penelitian ke masyarakat dan rendahnya TTG yang dihasilkan	Banyaknya tawaran kerjasama bidang PkM dari Kabupaten/Kota dan instansi terkait	Tingkat kepercayaan /penghargaan masyarakat terhadap hasil-hasil pengabdian masih terbatas
	Banyaknya kegiatan Seminar Ilmiah/nasional secara rutin yang diselenggarakan oleh program studi/Universitas	Keikutsertaan dalam lomba karya ilmiah tingkat lokal/nasional /internasional masih rendah	Permintaan yang tinggi dari masyarakat terhadap produk-produk inovatif	Persaingan untuk mendapatkan dana PkM semakin ketat
	Tingginya produktivitas dalam penggalan dana kegiatan PkM dari Dikti dan lembaga mitra lainnya	Terbatasnya pengabdian yang dipatenkan	Adanya program HAKI dari pemerintah pusat	Tingginya tindakan plagiarisme
	Dianggarkannya dana kegiatan PkM dari universitas	Publikasi pada forum internasional masih belum merata	Adanya insentif publikasi internasional, insentif submission fee artikel, dan insentif seminar internasional dari Universitas	Sistem seleksi yang subyektif
	Adanya kelompok pengabdian di USK	Kelompok riset dan pengabdian masih berkembang secara terbatas dan terpisah (tidak terintegrasi)	Adanya dukungan luar negeri untuk mengembangkan kelompok riset dan pengabdian	Adanya kepentingan pihak luar dalam pengabdian yang tidak sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran LPPM
	Kegiatan pengabdian berada di bawah payung riset LPPM	Tema pengabdian sering tidak sesuai dengan kebutuhan ril daerah	Adanya kebijakan pemda untuk mengembangkan Badan Litbang dan Dewan Riset Daerah (Balitbangda dan DRD)	Regulasi pemerintah yang sangat ketat untuk pendirian Balitbangda dan DRD
	Unit kerja di lingkungan USK sudah bekerjasama dengan berbagai instansi dalam Kegiatan PkM	Masih lemahnya pendataan kerjasama yang sudah dilaksanakan	Adanya program MBKM dalam bentuk kegiatan PkM	Pemeringkatan kinerja pengabdian secara nasional masih memuaskan
	LPPM telah berstandar ISO	Banyaknya lembaga- lembaga pemeringkatan yang memiliki standar tersendiri dalam implementasinya	USK termasuk dalam klaster mandiri hasil pemeringkatan kinerja penelitian nasional	Universitas-universitas lain juga sedang memacu untuk masuk dalam klaster mandiri

GARIS-GARIS BESAR RENSTRA PkM USK

USK telah menetapkan salah satu misinya yaitu “Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penerapan penelitian”. Kegiatan pengabdian dilakukan oleh sivitas akademika USK secara optimal dan memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat 2021- 2025 disusun oleh LPPM USK. Didukung pula dengan adanya amanah Pasal 61 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi.

3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

1) Tujuan

- a. Meningkatkan mutu dan relevansi pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan kebutuhan pembangunan nasional, seperti pengurangan angka kemiskinan, peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, penguatan UMKM, atau perbaikan lingkungan hidup;
- b. Memfasilitasi pelaksana pengabdian mengambil waktu untuk mendapatkan pengalaman langsung di DUDI dan/atau memperoleh sertifikasi di industri;
- c. Mendorong kinerja dosen dan tenaga kependidikan untuk menghasilkan pengabdian yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan DUDI;

- d. Meningkatkan mutu dan relevansi pengabdian sejalan dengan kebutuhan sektor-sektor pembangunan serta DUDI untuk penguatan knowledge/innovation-based economy yang relevan dengan kebutuhan Revolusi Industri 4.0 dan pembangunan berkelanjutan;
- e. Membentuk wilayah binaan/mitra USK dengan mengangkat potensi lokal sehingga terbentuk sentra-sentra wilayah unggulan;
- f. Meningkatkan kegiatan PkM berbasis produk unggulan di masyarakat dan aplikasi TTG;
- g. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat yang dapat diterapkan dan didayagunakan untuk menyelesaikan permasalahan dan meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan masyarakat serta penguatan tata kelola dan tata pamong pemerintahan desa dengan menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika;
- h. Meningkatkan peran sivitas akademika dalam pendampingan kegiatan ekonomi masyarakat yang berbasis ekonomi kreatif, pendidikan, kesehatan, tata kelola, dan penguatan seni, sosial budaya serta sumber daya masyarakat dengan mengimplementasikan teknologi dari hasil riset yang dilakukan sivitas akademika USK. Indikator kinerja pada tahun terakhir Renstra ini diukur dari peningkatan kesejahteraan dan ketahanan masyarakat serta penguatan tata kelola dan tata pamong pemerintahan desa yang akan dituangkan dalam laporan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi artikel ilmiah;
- i. Melibatkan peran aktif pusat riset/studi dan sivitas akademika Universitas lainnya dalam meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan masyarakat serta penguatan tata kelola dan tata pamong pemerintahan desa melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- j. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasiskan pada hasil penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan kompetensi sivitas akademika USK;
- k. Membangun jaringan, menciptakan iklim kemitraan dan kerjasama yang berkelanjutan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi lain, UMKM, Pemda, dunia usaha-dunia industri serta pemangku kepentingan lainnya;
- l. Membantu para sivitas akademika dalam memperoleh Hak Kekayaan Intelektual dari hasil karya pengabdian kepada masyarakat yang monumental;
- m. Menumbuhkembangkan kepercayaan masyarakat terhadap hasil-hasil penelitian sivitas akademika USK yang dapat diaplikasikan dalam masyarakat;
- n. Mempromosikan dan mensosialisasikan secara aktif kegiatan hilirisasi produk penelitian inovatif kepada masyarakat/pemda/dunia usaha-dunia industri.

2) Sasaran Pelaksanaan

- a. Meningkatnya budaya kompetensi pengabdian berdasarkan hasil penulisan jurnal ilmiah;
- b. Meningkatnya relevansi pengabdian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat;
- c. Terwujudnya revitalisasi peran koordinasi LPPM dengan unit-unit kerja lainnya;
- d. Meningkatnya kapasitas pelaksana pengabdian dalam kegiatan pengabdian dan penulisan karya ilmiah nasional dan internasional;
- e. Terciptanya inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi dan pembangunan masyarakat di semua strata dan di berbagai sektor;
- f. Meningkatnya hasil kegiatan PkM yang dapat diterapkan dan didayagunakan untuk

- peningkatan kesejahteraan dan ketahanan masyarakat meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan masyarakat serta penguatan tata kelola dan tata pamong pemerintahan;
- g. Meningkatnya keterlibatan pusat riset dan sivitas akademika dalam kegiatan PkM;
 - h. Meningkatnya kegiatan PkM yang berbasis pada hasil kompetensi sivitas akademika USK;
 - i. Meningkatnya kualitas dan kuantitas TTG yang dihasilkan oleh kegiatan PkM yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
 - j. Meningkatnya kerjasama kegiatan PkM dengan perguruan tinggi lain, UMKM, Pemda, DU/DI dan pemangku kepentingan lainnya;
 - k. Meningkatnya dana kerjasama kegiatan PkM dari berbagai sumber;
 - l. Meningkatnya kualitas dan kuantitas Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang dihasilkan melalui kegiatan PkM yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
 - m. Meningkatnya mitra UMKM, Pemda, dunia usaha-dunia industri dan pemangku kepentingan lainnya yang memanfaatkan produk inovasi untuk meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan masyarakat.

3.2 Strategi dan Kebijakan Unit Kerja

1) Strategi Unit Kerja

Dalam rangka meningkatkan mutu mulai dari produk, layanan, dan sistem, hingga memastikan kualitas, keamanan dan efisiensi kinerja dan capaian. LPPM telah memiliki sertifikat ISO 9001:2015 pada tahun 2020. Semua proses bisnis yang dijalankan LPPM telah melalui analisis resiko yang terencana dan dievaluasi capaiannya.

Fokus utama strategi unit kerja ini adalah untuk peningkatan kualitas dan kuantitas dalam kegiatan penelitian dan PkM. Hal ini penting untuk menumbuhkembangkan kepercayaan dari stakeholders, perguruan tinggi lainnya, UMKM, Pemerintah/non-pemerintah, DU/DI dan pemangku kepentingan lainnya baik di tingkat nasional maupun internasional. Strategi ini dipilih untuk terus meningkatkan citra dan daya saing institusi secara umum, dan LPPM khususnya. Di sisi lain, strategi ini akan membantu institusi untuk menjadi universitas yang inovatif, mandiri dan terkemuka, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkarakter terutama dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan masyarakat melalui semambat sosio-technopreneur.

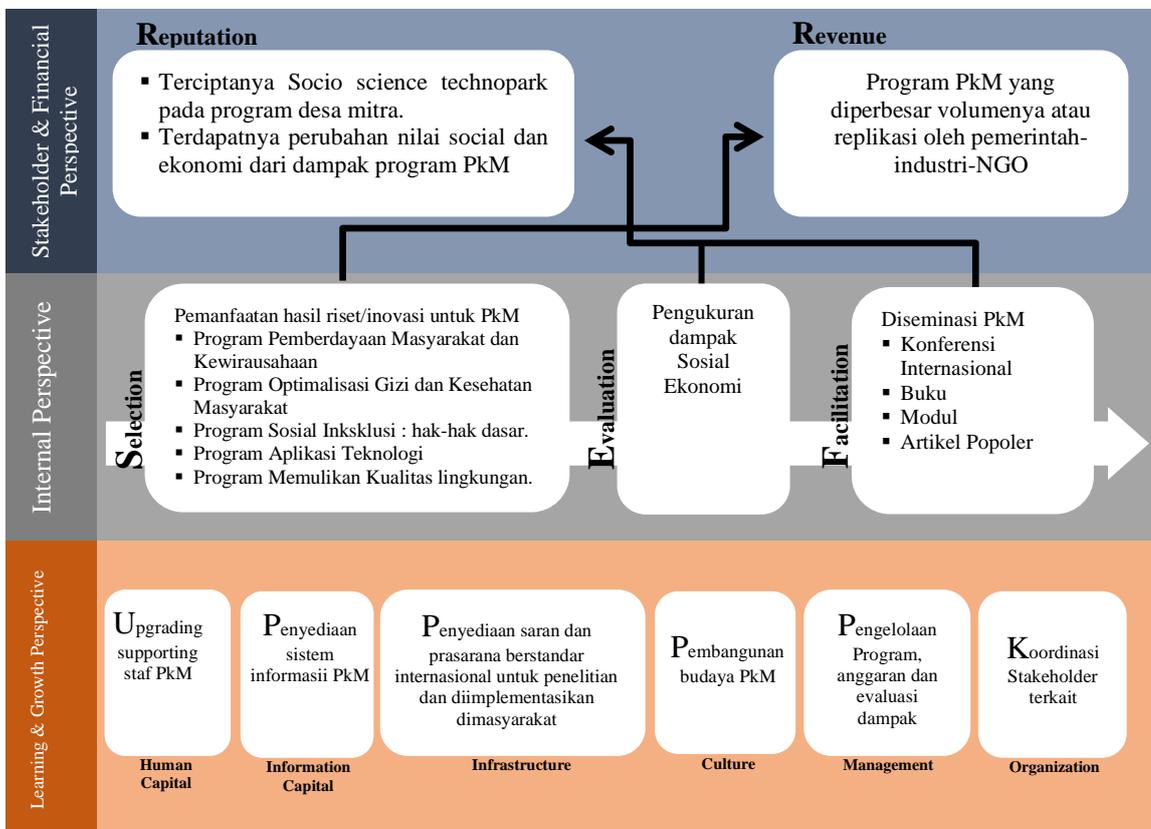
Hasil analisis kualitatif SWOT menunjukkan bahwa LPPM USK memiliki kekuatan yang lebih besar jika dilihat dari segi; (1) Visi- misi, tujuan dan sasaran, (2) Tata pamong, kepemimpinan, penjaminan mutu dan sistem informasi; (3) Sumberdaya Manusia; (4) Pembiayaan, Sarana dan Prasarana; dan (5) Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama. USK selama ini telah menggunakan kekuatan internalnya dalam rangka memanfaatkan peluang eksternal, mengatasi kelemahan internal, dan menghindari ancaman eksternal terutama dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.

Strategi unit kerja ini secara rinci di bidang PkM adalah sebagai berikut:

- a. Menumbuhkembangkan komitmen para pengabdian sehingga kesempatan untuk mendapatkan hibah dari berbagai skim meningkat;

- b. Mengoptimalkan diseminasi hasil kegiatan PkM secara luas sehingga dapat mengundang tawaran kerjasama dari Pemda dan stakeholders lainnya;
- c. Meningkatkan partisipasi dosen dan tenaga kependidikan dalam ajang lomba karya inovasi di level lokal, nasional dan internasional sehingga masyarakat akan berminat untuk memiliki produk/jasa inovatif yang dihasilkan oleh dosen dan tenaga kependidikan USK;
- d. Meningkatkan hasil pengabdian dosen dan tenaga kependidikan melalui berbagai sumber dana dari pemerintah, swasta, dan lembaga lainnya;
- e. Meningkatkan publikasi hasil-hasil kegiatan PkM dalam forum-forum ilmiah baik tingkat lokal, nasional dan internasional;
- f. Membentuk dan memperkuat kelompok pelaksana pengabdian atau peer kegiatan PkM lintas bidang secara luas dengan memanfaatkan dukungan dari pemerintah, swasta, dan lembaga lainnya;
- g. Meningkatkan relevansi tema pengabdian dengan kepentingan daerah maupun nasional melalui forum Badan Litbang dan Dewan Riset Daerah (Balitbangda dan DRD).

Strategi dan kebijakan Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat dalam mewujudkan tujuan dan sasaran pengabdian masyarakat dituangkan dalam diagram Balanced Scorecards Map (BSC) Implementasi Hasil Riset dan Inovasi dalam kegiatan PkM seperti terlihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1.

Balanced Scorecards Map (BSC)

Implementasi Hasil Riset dan Inovasi Pengabdian Kepada Masyarakat

Semua strategi dari unit kerja diarahkan untuk mencapai visi misi, tujuan dan sasaran. Hal

ini secara umum terindikasi dari adanya perbaikan tata pamong, kepemimpinan, penjaminan mutu dan sistem informasi yang up to date, peningkatan kualitas sumberdaya manusia (SDM) yang sesuai dengan kebutuhan untuk peningkatan satuan unit kerja, sistem pembiayaan akuntabel, serta peningkatan sarana dan prasarana yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas kegiatan PkM.

Sejalan dengan strategi yang dijalankan, maka program yang dilaksanakan ditujukan untuk mengakselerasi kinerja kegiatan PkM dalam upaya meningkatkan kualitas kegiatan PkM yang mendukung visi misi USK tahun 2021-2025.

2) Kebijakan Unit Kerja

Berdasarkan Evaluasi Diri dan Analisis SWOT yang telah dipaparkan, maka LPPM USK menetapkan kebijakan unit kerja. Adapun kebijakan unit kerja tersebut difokuskan dalam hal:

- a. Peningkatan kualitas, kuantitas, serta komitmen para pengabdian untuk melakukan kegiatan PkM;
- b. Pemberian insentif luaran kegiatan PkM;
- c. Pemberlakuan sistem organisasi desentralistik untuk pusat-pusat studi dengan tetap mengedepankan akuntabilitas dan transparansi serta koordinasinya dengan LPPM;
- d. Perluasan jaringan kerjasama dengan lembaga baik pemerintahan, swasta, maupun lembaga lainnya;
- e. Pembentukan simpul-simpul kegiatan PkM di bawah koordinasi LPPM pada tempat-tempat strategis, termasuk daerah 3T;
- f. Peningkatan diseminasi hasil kegiatan PkM USK melalui media massa;
- g. Pembentukan dan penguatan fungsi kelompok-kelompok pengabdian (research groups);
- h. Pengembangan gampong binaan terutama di kawasan yang berdekatan dengan kampus.



PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA

Program, kegiatan dan indikator kinerja kegiatan PkM USK disusun berdasarkan isu-isu strategis yang muncul dalam skala global, nasional maupun wilayah. Program dan kegiatan yang akan dilakukan diupayakan bermuara pada implementasi hasil penelitian untuk di manfaatkan oleh pengguna, seperti masyarakat, dunia usaha, dunia industri, pemerintah, dan stake holder lainnya. Program, jenis kegiatan dan indikator kinerjanya dijelaskan secara rinci dalam uraian selanjutnya. Penetapan program dan kegiatan PkM USK berdasarkan uraian yang disajikan pada Tabel 4.1.

4.1 Isu Global

4.1.1 Pengembangan dan Intensifikasi Pusat Riset/Pusat Unggulan Iptek

Kegiatan 1:

Evaluasi kinerja Pusat Riset secara berkala.

Indikator Kinerja:

- Tersedianya profil kinerja Pusat Riset/Pusat Unggulan Iptek yang terukur;
- Adanya peningkatan luaran kegiatan Pusat Riset terkait PkM.

Kegiatan 2:

Pemberian penghargaan kepada unit Pusat Riset berkinerja unggul.

Indikator Kinerja:

- Pusat Riset/Pusat Unggulan Iptek dengan kinerja unggul mendapatkan hibah penelitian berupa penugasan penelitian;
- Adanya peningkatan jumlah luaran/manfaat dari kegiatan Pusat Riset terhadap masyarakat ;
- Adanya peningkatan kontribusi Pusat Riset/Pusat Unggulan Iptek dalam penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi.

4.1.2 Pengembangan Inovasi TTG untuk Mendorong Pembangunan dan Pengembangan Masyarakat di Berbagai Strata Dan Sektor.

Kegiatan:

Pengembangan dan ekspo TTG.

Indikator Kinerja:

- Peningkatan jumlah TTG yang dihasilkan dan dipamerkan setiap tahunnya.

4.2 Isu Nasional

4.2.1 Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Kegiatan PkM

Kegiatan 1:

Alokasi dana PNBPN khusus untuk hibah PkM.

Indikator Kinerja:

- 1) Peningkatan jumlah kegiatan PkM sivitas akademika USK yang didanai LPPM;
- 2) Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian sivitas akademika yang diterapkan kepada masyarakat;
- 3) Peningkatan jumlah luaran kegiatan PkM yang semakin berkualitas setiap tahunnya.

Kegiatan 2:

Pelaksanaan workshop peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan PkM secara reguler.

Indikator Kinerja:

- 1) Peningkatan kemampuan pelaksana pengabdian menyusun proposal kegiatan PkM;
- 2) Peningkatan jumlah proposal PkM yang masuk dan didanai setiap tahunnya.

Kegiatan 3:

Membentuk tim pendampingan peningkatan kualitas proposal PkM.

Indikator Kinerja:

- 1) Peningkatan jumlah proposal pengabdian yang masuk dan didanai setiap tahunnya;
- 2) Peningkatan jumlah luaran kegiatan PkM yang semakin berkualitas setiap tahunnya.

Kegiatan 4:

Penerbitan media publikasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat.

Indikator Kinerja:

- 1) Penerbitan jurnal pengabdian masyarakat di LPPM USK;
- 2) Peningkatan jumlah artikel ilmiah yang terbit di jurnal pengabdian masyarakat LPPM USK.

4.2.2 Peningkatan Kapasitas Dosen dan Tendik dalam Kegiatan PkM.

Kegiatan:

Workshop penguatan kapasitas pelaksanaan kegiatan PkM.

Indikator Kinerja:

- 1) Peningkatan jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti workshop;
- 2) Peningkatan jumlah proposal yang diajukan setiap tahunnya;
- 3) Peningkatan jumlah proposal yang didanai setiap tahunnya.

4.2.3 Peningkatan Budaya Kompetensi dan Relevansi Pengabdian Berbasis Hasil Penelitian yang Sesuai dengan Kebutuhan Masyarakat.

Kegiatan:

Diseminasi hasil kegiatan PkM.

Indikator Kinerja:

- 1) Peningkatan pemanfaatan luaran hasil kegiatan PkM secara berkelanjutan;
- 2) Peningkatan jumlah mitra UMKM atau DUDI.

4.2.4 Peningkatan Kerjasama dengan Lembaga Mitra Baik di Tingkat Daerah maupun Nasional.

Kegiatan:

Memperkuat kerjasama dengan Pemda, dunia usaha, PT, dan UMKM.

Indikator Kinerja:

- 1) Peningkatan jumlah Nota Kesepahaman (MoU) dengan Pemda setiap tahunnya;
- 2) Peningkatan jumlah MoU dengan Swasta setiap tahunnya;
- 3) Peningkatan jumlah MoU dengan UMKM setiap tahunnya;
- 4) Peningkatan jumlah MoU dengan stakeholders lain setiap tahunnya.

4.2.5 Peningkatan Jumlah Perolehan HKI.

Kegiatan 1:

Memetakan hasil kegiatan PkM yang layak diusulkan mendapatkan HKI.

Indikator Kinerja:

- 1) Penyediaan database hasil kegiatan PkM yang layak diusulkan HKI;
- 2) Peningkatan jumlah HKI.

Kegiatan 2:

Memfasilitasi proses pengajuan HKI.

Indikator Kinerja:

- 1) Peningkatan jumlah HKI yang diajukan (registered) dan diterima (granted);
- 2) Peningkatan jumlah insentif HKI yang diberikan.

4.2.6 Penggalangan kegiatan PkM dari sumber dana non-PNBP

Kegiatan:

Sosialisasi dan audiensi program PkM kepada stakeholder untuk mendapatkan dukungan dana dalam bentuk CSR dari lembaga swasta dalam dan luar negeri.

Indikator Kinerja:

- 1) Peningkatan jumlah kegiatan PkM yang didanai CSR dari lembaga swasta dalam dan luar negeri;
- 2) Peningkatan jumlah dana kegiatan PkM yang didanai CSR dari lembaga swasta dalam dan luar negeri.

4.2.7. Implementasi Program Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Program MBKM

Kegiatan 1:

Penguatan pengelolaan pusat pengembangan dan pelaksanaan kuliah kerja nyata (P3KKN).

Indikator Kinerja:

- 1) Peningkatan jumlah peserta KKN sebagai bentuk implementasi MBKM;
- 2) Peningkatan jumlah desa dan kualitas luaran program KKN;
- 3) Peningkatan jumlah kegiatan alternatif yang dapat direkognisi seperti Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dan lain-lain.

Kegiatan 2:

Peningkatan kapasitas sumber daya mahasiswa calon peserta KKN .

Indikator Kinerja:

- 1) Peningkatan softskill mahasiswa dalam kegiatan bermasyarakat;
- 2) Peningkatan kemampuan implementasi disiplin ilmu dan hardskill mahasiswa dalam masyarakat.

4.3 Isu Wilayah

4.3.1 Penguatan Program Gampong Binaan

Kegiatan :

Perintisan gampong binaan baru dan pengembangan gampong binaan yang sudah berjalan.

Indikator Kinerja:

- 1) Peningkatan jumlah gampong binaan USK;
- 2) Pembentukan program dan produk unggulan gampong pada berbagai bidang.

Tabel 4.1.
Penetapan Program dan Kegiatan PkM USK

I. Isu Global										
Isu G-N-W/ RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/ CSR/PKBL/ Pemda	Sumber Dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Lainnya
1. Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)	Terancamnya industri UMKM	Terancamnya industri UMKM	Memperkuat industri UMKM	Training penguatan SDM UMKM	PT/UMKM/ Pemda	☑		☑		☑
				Inovasi produk UMKM	PT/UMKM/ Pemda	☑		☑		☑
2. Perubahan Iklim	Dampak negatif perubahan iklim terhadap sektor pertanian	Dampak negatif perubahan iklim terhadap sektor pertanian	Meminimalisir dampak negatif perubahan iklim terhadap sektor pertanian	Pengembangan bibit unggulan	PT/Pemda	☑		☑	☑	☑
				Perbaikan pola tanam	PT/Pemda/ DIKTI	☑		☑	☑	☑
II. Isu Nasional										
Isu G-N-W/ RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/ CSR/PKBL/ Pemda	Sumber Dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Lainnya
1. Ekonomi;	Tingginya kemiskinan	Tingkat kemiskinan Aceh di atas rata-rata nasional	Percepatan pengentasan kemiskinan	Menginisiasi dan memperkuat UMKM	PT/UMKM/Pemda	☑	☑	☑	☑	☑
				Training penguatan <i>soft skills</i>	PT/UMKM/Pemda	☑	☑	☑	☑	
2. Pelestarian SDA, Lingkungan Hidup, dan Pengelolaan Bencana;	Tingginya tingkat Deforestasi	Kerusakan hutan yang semakin tinggi	Sistem pertanian berkelanjutan	Sosialisasi pentingnya hutan	PT/ CSR/Pemda	☑	☑	☑	☑	
				Masyarakat sadar bencana	PT/ CSR/Pemda	☑	☑	☑	☑	☑
3. Kesejahteraan Rakyat;	Ketimpangan pendapatan	Tingginya disparitas pendapatan	Terwujudnya keadilan ekonomi	Sosialisasi sadar bencana	PT/ CSR/Pemda	☑	☑	☑	☑	☑
				Simulasi kebencanaan	PT/ CSR/Pemda	☑	☑	☑	☑	☑
4. Kewilayahan;	Ketimpangan IPM antar wilayah	Tingginya jumlah korban dan kerugian akibat bencana	Pemerataan pembangunan di bidang: (1) pendidikan; (2) ekonomi; dan (3) kesehatan.	Pendampingan usaha masyarakat ekonomi lemah	PT/UMKM/ CSR/Pemda	☑		☑	☑	
				Pemusatan kegiatan bisnis, pendidikan dan kesehatan di wilayah tertinggal	PT/CSR/PKBL/ Pemda	☑		☑		☑
5. Pembangunan kelautan, teknologi perikanan laut, tambak, danau dan air tawar serta tumbuhan laut	Kerusakan ekosistem perairan	Kerusakan ekosistem perairan	Konservasi ekosistem perairan	Sosialisasi pentingnya keseimbangan ekosistem perairan	PT/UMKM/ CSR/PKBL/ Pemda	☑		☑	☑	☑

III. Isu Wilayah (RPJMA 2019-2024)

Isu G-N-W/ RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/ CSR/PKBL/ Pemda	Sumber Dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Lainnya
1. Reformasi Birokrasi dan Tatakelola Pemerintahan;	Tingginya korupsi	Meningkatnya kasus korupsi, kolusi, dan nepotisme	Upaya pencegahan korupsi, kolusi, dan nepotisme	Sosialisasi bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme	PT/Pemda	<input checked="" type="checkbox"/>				
	Pelayanan organisasi publik	Belum optimalnya pelayanan publik	Peningkatan pelayanan publik	Training pelayanan publik berkualitas	PT/CSR/Pemda	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
2. Pelaksanaan Nilai-nilai Dinul Islam, Sosial, Adat, dan Budaya;	Darurat narkoba	Tingginya kasus narkoba	Masyarakat sadar narkoba	Sosialisasi masyarakat bebas narkoba	PT/Pemda	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>
	Lemahnya lembaga adat	Lemahnya lembaga adat	Penguatan lembaga adat	Training Penguatan lembaga adat	PT/Pemda	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>		
3. Ketahanan Pangan dan Nilai Tambah Produk Pertanian;	Gagal panen akibat perubahan iklim	Tingginya tingkat kegagalan panen	Pengembangan bibit unggul dan asuransi petani	Penguatan petani dan inisiasi lembaga asuransi petani	PT/UMKM/CSR/Pemda	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	Pengolahan hasil pertanian	Belum optimal Pengolahan hasil pertanian	Inovasi dan diversifikasi pengolahan hasil pertanian	Memperkenalkan TTG	PT/UMKM/CSR/PKBL/Pemda	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
4. Kemiskinan;	Tingginya Kemiskinan	Tingkat kemiskinan Aceh di atas rata-rata nasional	Percepatan pengentasan kemiskinan	Menginisiasi dan memperkuat UMKM	PT/Pemda	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>
				Training penguatan <i>soft skills</i>	PT/Pemda	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>
5. Pengangguran	Tingginya pengangguran	Tingkat pengangguran di Aceh di atas rata-rata	Penyediaan lapangan kerja dan kesempatan berusaha	Menginisiasi dan memperkuat UMKM dan dunia usaha	PT/UMKM/dunia usaha/ Pemda	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>
6. Pembangunan infrastruktur antar sektor dan antar wilayah;	Kesenjangan pembangunan infrastruktur antar daerah	Kesenjangan pembangunan infrastruktur antar daerah	Pemerataan pembangunan infrastruktur antar daerah	<i>Policy brief</i> analisis distribusi infrastruktur antar daerah	PT/CSR/Pemda	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		
7. Mutu Pendidikan;	Rendahnya mutu pendidikan	Kualitas pendidikan Aceh berada di bawah level nasional	Peningkatan Kualitas pendidikan Aceh	<i>Workshop</i> penguatan kompetensi guru	PT/UMKM/CSR/Pemda	<input checked="" type="checkbox"/>				
8. Derajat Kesehatan;	Gizi buruk	Tingginya masyarakat bergizi buruk	Peningkatan gizi masyarakat	<i>Workshop</i> pentingnya gizi	PT/Pemda	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		
	Tingginya masyarakat yang dipasung	Tingginya masyarakat yang dipasung	Aceh bebas pasung	Sosialisasi bebas pasung	PT/Pemda	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>		
9. Pemanfaatan SDA;	Banyaknya lahan tidak produktif	Banyaknya lahan tidak produktif	Pemanfaatan lahan	Penyuluhan, Pelatihan dan pendampingan program tani	PT/CSR/Pemda	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
10. Keberlanjutan Perdamaian;	Rentannya kemunculan konflik	Pemeliharaan perdamaian	Terwujudnya masyarakat yang cinta damai	Sosialisasi masyarakat cinta damai	PT/CSR/PKBL/Pemda	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
				Pemberdayaan mantan Kombatan	PT/CSR/Pemda	<input checked="" type="checkbox"/>				
11. Kualitas Lingkungan dan Penanganan Risiko Bencana;	Tingginya tingkat Deforestasi	Kerusakan lingkungan hidup semakin parah	Penghijauan	Sosialisasi pentingnya pelestarian lingkungan hidup	PT/CSR/Pemda	<input checked="" type="checkbox"/>				
	Tingginya jumlah kebencanaan	Tingginya jumlah korban dan kerugian akibat bencana	Masyarakat sadar bencana	Sosialisasi sadar bencana	PT/CSR/Pemda	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>
				Simulasi kebencanaan	PT/CSR/Pemda	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>



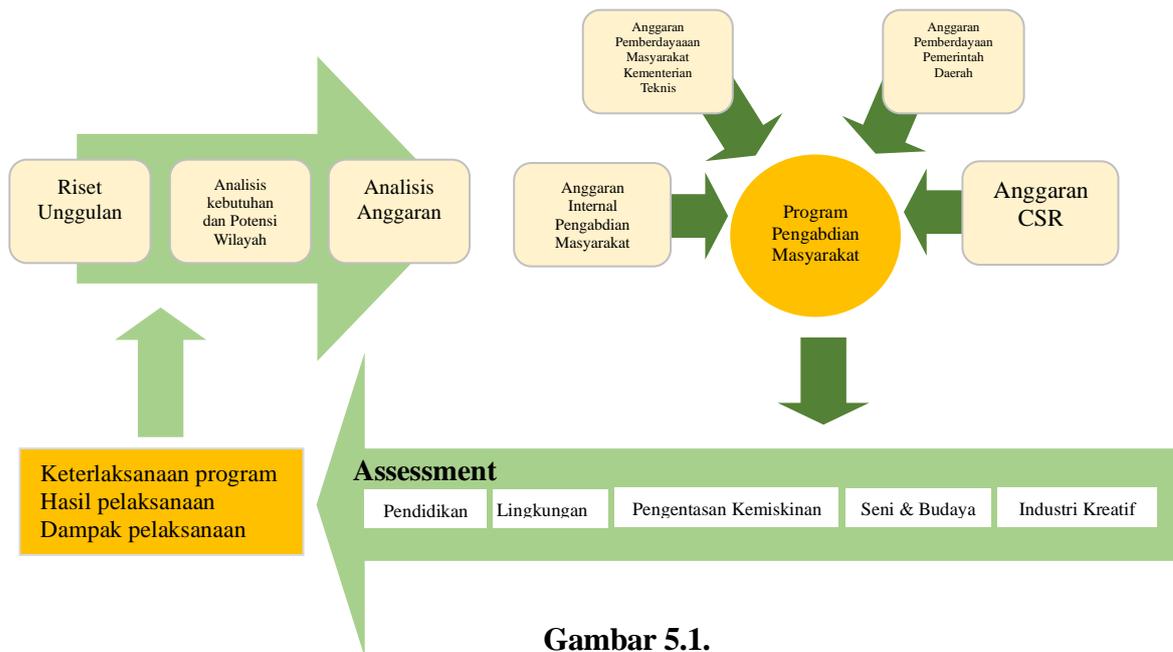
POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI

5.1. Pola Pelaksanaan

Secara umum pola pelaksanaan kegiatan PkM ditunjukkan pada Gambar 5.1. Dalam pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan PkM, terdapat beberapa tahap kegiatan, yaitu tahap pengusulan, seleksi, pelaksanaan kegiatan dan pelaporan. Kegiatan PkM dilaksanakan sesuai dengan prosedur operasional standar yang mencakup beberapa tahapan kegiatan, yaitu:

- 1) Pengusulan proposal kegiatan PkM
Dalam pelaksanaannya, LPPM menyampaikan informasi tentang pengusulan proposal kegiatan PkM yang akan dilaksanakan baik melalui surat edaran kepada tiap fakultas di lingkungan USK maupun melalui website LPPM. LPPM juga akan mengadakan pelatihan penulisan proposal kegiatan PkM untuk dosen dan tenaga kependidikan terkait dengan keterampilan penulisan proposal serta kemampuan dalam mengelola pelaksanaannya dan menyampaikan hasilnya melalui karya tulis maupun laporan kegiatan PkM.

- 2) Penunjukkan Tim reviewer internal proposal PkM
Untuk menjamin kualitas kegiatan PkM, LPPM menetapkan Tim reviewer internal dengan penanggungjawab proses adalah Ketua LPPM USK. Tim reviewer internal dipilih berdasarkan kriteria terkait rekam jejak yang baik, pengalaman dan wawasan yang luas serta kedisiplinan yang tinggi sebagai peneliti dan pengabdian kepada masyarakat. Anggota Tim reviewer internal diseleksi oleh LPPM dan ditetapkan dengan SK Rektor USK.
- 3) Penilaian proposal PkM
Setelah pengusul kegiatan PkM memasukkan proposal secara online melalui Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SIMPPM) USK, proposal PkM akan dievaluasi dalam 2 tahap, yaitu tahap administrasi dan substansi. Pada tahap administrasi, proposal akan dinilai oleh staf LPPM USK. Sementara itu, pada tahap substansi tiap proposal akan dievaluasi oleh 2 orang reviewer internal sesuai batas waktu yang telah ditentukan. Evaluasi proposal PkM pada prinsipnya adalah mempertimbangkan aspek kebutuhan masyarakat dan kemampuan sivitas akademika USK dalam menghasilkan kemanfaatan yang luas dan berkesinambungan bagi masyarakat.
- 4) Penetapan pemenang seleksi proposal
Nilai akhir hasil penilaian ditentukan berdasar nilai rata-rata dari hasil penilaian 2 orang reviewer. Selanjutnya, dewan penilai proposal PkM akan merekomendasikan kepada Ketua LPPM judul-judul proposal yang terseleksi layak dilaksanakan dan dibiayai. Proposal terseleksi tersebut oleh Ketua LPPM disampaikan kepada Rektor untuk ditetapkan sebagai hasil seleksi proposal PkM.
- 5) Kontrak pelaksanaan kegiatan
Berdasarkan dari hasil seleksi proposal PkM, LPPM akan membuat kontrak pelaksanaan kegiatan yang mencakup: nama pelaksana, judul kegiatan, jumlah dana, target luaran, batas akhir pemasukan laporan kemajuan, dan batas akhir pemasukan laporan akhir kegiatan.
- 6) Monitoring dan evaluasi kegiatan
Monitoring dan evaluasi program dilaksanakan dengan keharusan pelaksana menyusun laporan kemajuan pelaksanaan kegiatan PkM. Laporan evaluasi disusun berdasarkan format yang telah ditetapkan, mencakup: target capaian, perbandingan antara kenyataan capaian dan target yang dijanjikan di proposal, rencana kelanjutan pelaksanaan, dan hambatan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan.
- 7) Pelaporan hasil kegiatan
Pelaksana diharuskan menyusun laporan hasil kegiatan PkM sesuai format laporan yang telah ditetapkan. Pelaporan hasil kegiatan juga dilakukan dalam bentuk seminar akhir berupa presentasi poster kegiatan PkM yang dilaksanakan secara bersamaan dengan presentasi poster kegiatan hasil penelitian.



Gambar 5.1.
Pola pelaksanaan kegiatan PkM

5.2. Pendanaan Kegiatan PkM

Pendanaan dan pembiayaan kegiatan PkM USK berasal dari banyak sumber diantaranya dana internal USK, pendanaan pemerintah (Kemdikbudristek dan Pemerintah Daerah), kerja sama dengan lembaga lain, baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat. Dana pengelolaan termasuk peningkatan kapasitas pelaksana PkM disediakan oleh Perguruan Tinggi. Pendanaan kegiatan PkM bagi pelaksana kegiatan digunakan untuk membiayai beberapa tahapan dalam pelaksanaan kegiatan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, serta diseminasi hasil kegiatan. Dalam implementasinya, penggunaan dana harus disesuaikan dengan kebutuhan dan ketentuan yang berlaku. Akses dana kegiatan PkM terhadap mitra-mitra kegiatan didasarkan pada semangat kemitraan sinergis.

Dalam upaya meningkatkan produktivitas dan kualitas program pengabdian, LPPM merintis kerjasama dengan berbagai lembaga pemerintah. Dalam hal ini, kerjasama yang sudah terbentuk antara lain dengan Pemerintah Aceh, Pemda Kabupaten/Kota di Aceh, Kemdikbudristek, Kementerian Pertanian, Kementerian Kesehatan, TNI/Polri, PLN dan Kementerian Perhubungan.

Keberhasilan implementasi setiap program yang direncanakan oleh LPPM tidak terlepas dari ketersediaan sumber daya manusia yang handal di USK. Potensi sumber daya manusia yang dimaksudkan adalah seluruh tenaga peneliti dan pengabdian yang berada di semua fakultas dan pusat studi yang ada di lingkungan USK. Selain itu, potensi sumber daya manusia juga meliputi tenaga pengelola yang mengatur segala administrasi dan perlengkapan pengabdian pada LPPM USK.

Sesuai rencana peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan PkM selama 5 tahun ke depan (2021 – 2025), proyeksi jumlah judul dan jumlah dana kegiatan PkM yang akan dilakukan oleh USK ditunjukkan pada Tabel 5.1. Proyeksi jumlah judul dan jumlah dana kegiatan PkM dilakukan berdasarkan data pada tahun 2020. LPPM USK akan mengupayakan adanya peningkatan jumlah judul dan pendanaan kegiatan PkM dengan asumsi pertumbuhan yang sama sebesar yaitu $\pm 5\%$ tiap tahunnya. Berdasarkan estimasi jumlah proposal kegiatan PkM, maka disusun proyeksi pendanaan kegiatan (dengan asumsi rata-rata 50 juta rupiah/judul untuk pendanaan kegiatan PkM dari PNB USK, Kemdikbudristek dan kerjasama serta 5 juta rupiah/judul untuk pendanaan kegiatan PkM mandiri).

Tabel 5.1.
Proyeksi Jumlah Judul dan Jumlah Dana Kegiatan PkM

No	Sumber Dana	2021		2022		2023		2024		2025	
		Keg	Dana*								
1	DRPM	7	690	8	725	9	760	10	798	11	835
2	PNBP PT	43	2.190	45	2.300	47	2.415	49	2.535	52	2.660
3	Kerjasama	166	2.282	174	2.482	183	2.654	192	3.182	200	4.520
4	Mandiri	115	53	120	57	126	60	132	63	137	66
Jumlah		331	2.933	347	3.082	365	3.235	383	3.396	400	3.561

* Dalam jutaan

5.3. Pola pemantauan dan evaluasi implementasi RENSTRA

Pola pemantauan dan evaluasi implementasi RENSTRA PkM dan dampaknya bagi masyarakat mitra dilaksanakan dengan mengacu pada standar penjaminan mutu kegiatan PkM yang ditetapkan LPPM dan Kemdikbudristek. Tim pelaksana kegiatan PkM harus mencatat setiap kegiatan yang dilakukan pada Buku Catatan Harian Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (logbook) secara rutin terhitung sejak penandatanganan kontrak pelaksanaan kegiatan. Setiap proses pencairan dana, pelaksana kegiatan PkM wajib menyerahkan RAB (Rencana Anggaran Belanja) yang ditandatangani oleh Ketua Pelaksana kegiatan PkM dan Ketua LPPM. Selanjutnya, LPPM melakukan monitoring dan evaluasi internal terhadap pelaksanaan kegiatan PkM. Apabila kegiatan PkM dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian pengabdian atau terbukti mendapatkan duplikasi pendanaan pengabdian, maka Ketua Pelaksana harus mengembalikan dana yang diperoleh kepada pemberi dana, dan tidak diperkenankan mengajukan proposal PkM pada tahun berikutnya.

Pelaksanaan kegiatan PkM di USK dikelola dan dikoordinir oleh LPPM. Dalam pelaksanaan kegiatan PkM, LPPM bekerja secara koordinatif dengan fakultas-fakultas di lingkungan USK, karena para dosen/tenaga kependidikan adalah bagian organik dari masing-masing fakultas. Hal ini bertujuan agar dapat ditumbuhkembangkan sinergi yang baik dalam penyempurnaan serta pengembangan sumberdaya manusia di lingkungan USK.

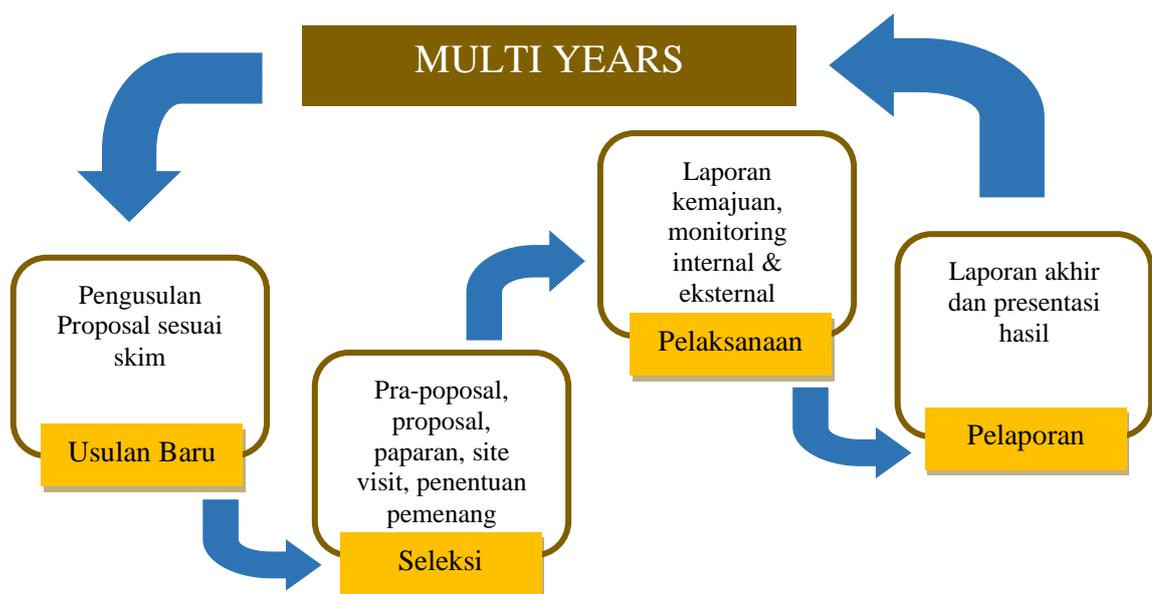
Dalam rangka meningkatkan jumlah dan kualitas hasil kegiatan PkM, USK telah membina banyak gampong dan kelompok masyarakat. Hingga tahun 2020, USK telah memiliki 32 gampong binaan. Pembentukan desa binaan tersebut diwujudkan dalam bentuk program-program unggulan berbasis masalah, pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pemberdayaan masyarakat

di berbagai bidang, pembinaan anak-anak, pengembangan potensi wilayah, penguatan mitigasi kebencanaan, dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan selain untuk menjalankan program PkM, juga dilakukan untuk diseminasi teknologi dari lingkungan kampus ke masyarakat luas.

Dosen dan tenaga kependidikan diharapkan dapat berinteraksi secara langsung dengan masyarakat. Untuk membangun kegiatan PkM yang sesuai harapan maka perlu dilakukan:

- 1) Penguatan jejaring kerjasama Academics, Business, Community and Government (ABCG) dalam mewujudkan IPTEKS yang membumi;
- 2) Penentuan kegiatan PkM prioritas yang unggul dan spesifik sebagai branding, yang menunjukkan kontribusi institusi di level nasional dan internasional;
- 3) Pemberdayaan jejaring kerjasama keahlian/kepakaran nasional dan internasional dalam membangun community engagement;
- 4) Mendorong dan memfasilitasi hasil pengabdian yang berpotensi output HKI, publikasi, dan buku ajar;
- 5) Penguatan kapasitas dan kapabilitas layanan untuk dosen dan tenaga kependidikan terkait dengan kegiatan di segala bidang;
- 6) Penguatan kerjasama dengan pemerintah, swasta dan lembaga lainnya.

Semua kegiatan pengabdian yang pelaksanaannya bersumber dari dana internal ataupun eksternal USK akan dipantau kegiatan pelaksanaannya oleh LPPM. Mekanisme pemantauan dan evaluasi kegiatan PkM mengacu pada standar yang telah ditentukan untuk penilaian kegiatan PkM, dan instrumen-instrumen terkait yang telah disusun oleh LPPM. Bahan penilaian pemantauan dan evaluasi kegiatan PkM adalah laporan pelaksanaan kegiatan, luaran, dan laporan penggunaan dana yang dialokasikan. LPPM juga telah menyusun standarisasi laporan pelaksanaan kegiatan dan laporan keuangan.



Gambar 5.2.
Rangkaian Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan PkM

Di dalam tahap pelaksanaan kegiatan PkM terdapat kegiatan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi dimaksudkan untuk menjamin bahwa kegiatan yang dilaksanakan

telah sesuai dengan usulan yang diajukan dengan tetap mengedepankan kualitas dan sesuai dengan standar nasional kegiatan PkM. Rangkaian kegiatan monitoring dan evaluasi dapat dilihat pada Gambar 5.2.

Pada tahap pemantauan dan evaluasi eksternal, tim pelaksana kegiatan PkM menyiapkan bahan laporan kegiatan melalui simlitabmas dengan mengunggah laporan kemajuan sesuai dengan format pemantauan dan evaluasi. Selanjutnya hasil laporan monev menjadi bahan pertimbangan kelayakan dan keberlanjutan pendanaan apabila pelaksana mengusulkan program yang bersifat multi tahun. Kegiatan pemantauan dan evaluasi berlangsung secara kontinyu dan berkesinambungan yang berorientasi pada pencapaian 8 standar nasional kegiatan PkM yang meliputi:

- 1) Standar Hasil;
- 2) Standar Isi;
- 3) Standar Proses;
- 4) Standar Penilaian;
- 5) Standar Pelaksana;
- 6) Standar Sarana dan Prasarana;
- 7) Standar Pengelolaan;
- 8) Standar Pendanaan dan Pembiayaan.

5.4. Diseminasi Program PkM

Diseminasi hasil kegiatan merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan agar hasil kegiatan penelitian dan PkM yang dilakukan oleh USK dapat secara luas diketahui oleh masyarakat. Melalui kegiatan diseminasi juga diharapkan dapat mengundang tawaran kerjasama dari Pemda dan stakeholders lainnya. Sementara itu, keberhasilan pelaksanaan kegiatan diseminasi membutuhkan koordinasi dengan Lembaga Litbang dan Pemerintah. Dalam hal ini produk-produk teknologi yang proven didiseminasi sehingga dirasakan manfaatnya baik oleh Lembaga Litbang sendiri maupun masyarakat dalam rangka memberikan nilai tambah secara ekonomi maupun sosial. Peran Pemerintah Daerah Aceh dan Kabupaten/Kota dalam kegiatan diseminasi teknologi ke masyarakat ini juga sangat penting agar terjadi sinergitas yang baik untuk penyelesaian permasalahan masalah yang ada di masyarakat.

Kegiatan diseminasi ini ditujukan untuk mensosialisasikan program-program kegiatan PkM USK kepada pemerintah daerah dan dunia usaha serta masyarakat umum. Sosialisasi ini, diharapkan dapat menjadi media untuk menyampaikan informasi program-program PkM sebagai informasi yang berguna bagi pemerintah daerah dan dunia usaha dan masyarakat secara umum. Diseminasi kegiatan PkM ini dilakukan melalui penyelenggaraan berbagai forum dan media baik tingkat regional, nasional maupun internasional, seperti workshop, seminar, dan penyampaian informasi melalui media sosial.

Kegiatan diseminasi ini harus dimonitoring dengan cara mengamati secara langsung dengan berkunjung di tempat penyelenggaraan kegiatan dan/atau berdasarkan laporan tertulis pelaksanaan kegiatan maupun bukti fisik lainnya. Kegiatan monitoring dilanjutkan dengan evaluasi sebagai bentuk penilaian atas kegiatan diseminasi teknologi ke masyarakat berdasarkan hasil monitoring. Kegiatan monitoring dan evaluasi pada kegiatan diseminasi teknologi antara lain bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui apakah kegiatannya sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan,

apabila ditemukan permasalahan, hambatan atau kendala segera dapat dilakukan langkah-langkah penyelesaian;

- 2) Mengukur keberhasilan dan kegagalan kegiatan diseminasi teknologi yang telah dilaksanakan; dan
- 3) Menyediakan bahan masukan kepada LPPM dan stakeholder, dalam mengambil keputusan terhadap pelaksanaan kegiatan diseminasi teknologi selanjutnya.

Semua kegiatan PkM, baik yang didanai oleh internal maupun eksternal USK, harus dilaporkan secara tertulis dan harus diketahui oleh Dekanat dan Ketua Program Studi masing-masing fakultas, untuk kemudian disetujui oleh Ketua LPPM. Agar hasil kegiatan PkM dapat diketahui, dimanfaatkan, dan berkelanjutan, maka kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh pelaksana pengabdian, wajib didiseminasikan dalam berbagai forum, termasuk dalam seminar/konferensi, buku ajar/buku teks, dan jurnal ilmiah yang bereputasi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Model dan prototip yang dihasilkan dari kegiatan PkM juga wajib diproses untuk mendapatkan hak cipta atau paten. Sementara itu, seminar dan pameran hasil kegiatan PkM dilaksanakan oleh LPPM. Masing-masing Tim Pelaksana mempresentasikan hasil kegiatan melalui presentasi poster. Di dalam presentasi hasil tersebut, dipaparkan prosentase pencapaian dalam target total yang dijanjikan di proposal, output kegiatan, deskripsi kontribusi pengetahuan dan inovasi dalam lingkup pemberdayaan masyarakat, outcome dan dampak positif bagi masyarakat, pertanggungjawaban penggunaan dana, dan keberlanjutan hasil kegiatan.



PENUTUP

Peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan PkM oleh sivitas akademika USK memerlukan strategi kebijakan yang tepat dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat, dan potensi keunggulan yang dimiliki. Strategi kebijakan kegiatan PkM USK periode 2021-2025 tertuang di dalam Rencana Strategis Program Pengabdian kepada Masyarakat USK 2021-2025. Renstra merupakan referensi penentuan arah kebijakan dan dasar pengambilan keputusan dalam pelaksanaan kegiatan PkM. Renstra ini juga disusun sebagai upaya untuk mendukung pencapaian visi misi USK tahun 2021-2025. Penyusunan Renstra ini mengacu pada sejumlah produk kebijakan dan produk perencanaan yang sudah dimiliki USK serta didasarkan pada hasil analisis terhadap kondisi dan potensi serta permasalahan yang dimiliki oleh USK.

Dokumen ini diharapkan mampu merespon berbagai perkembangan terkini yang terjadi pada lingkungan internal dan eksternal USK. Kemampuan tersebut diwujudkan secara sistematis melalui sistem pemantauan, evaluasi dan penyempurnaan Renstra. Hal ini akan dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan guna menjaga keefektifan program dan efisiensi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki dalam pelaksanaan kegiatan PkM. Selain itu, sinergi dan koordinasi dengan semua pihak baik internal USK maupun dengan pihak eksternal yang terlibat dalam program-program PkM USK akan sangat diperlukan agar semua kebijakan dalam bidang PkM dapat dijalankan dengan optimal.